**ANALISIS KOMPETENSI ALUMNI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

**DEBIS KAWER KANSEN**

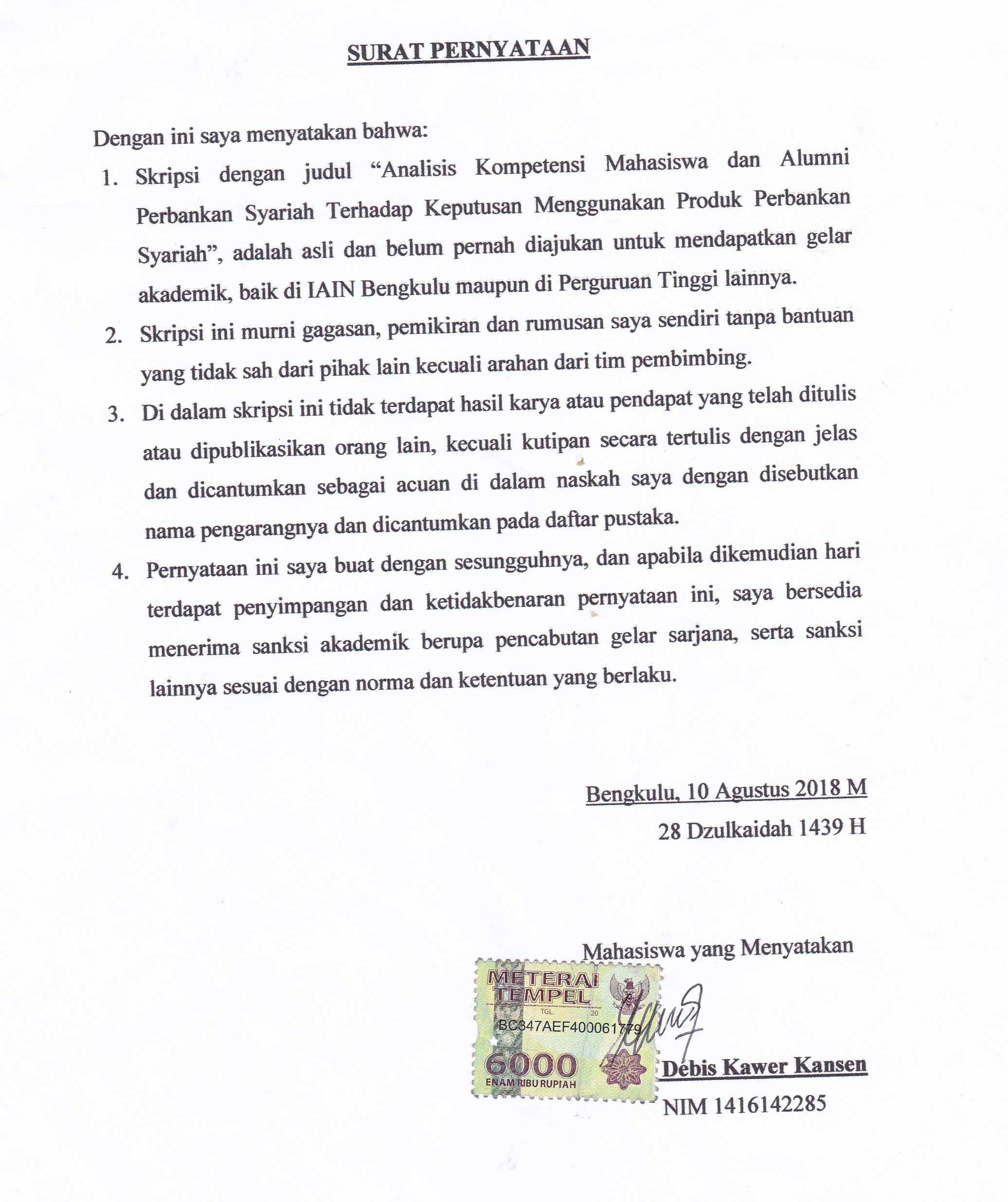
**NIM 1416142285**

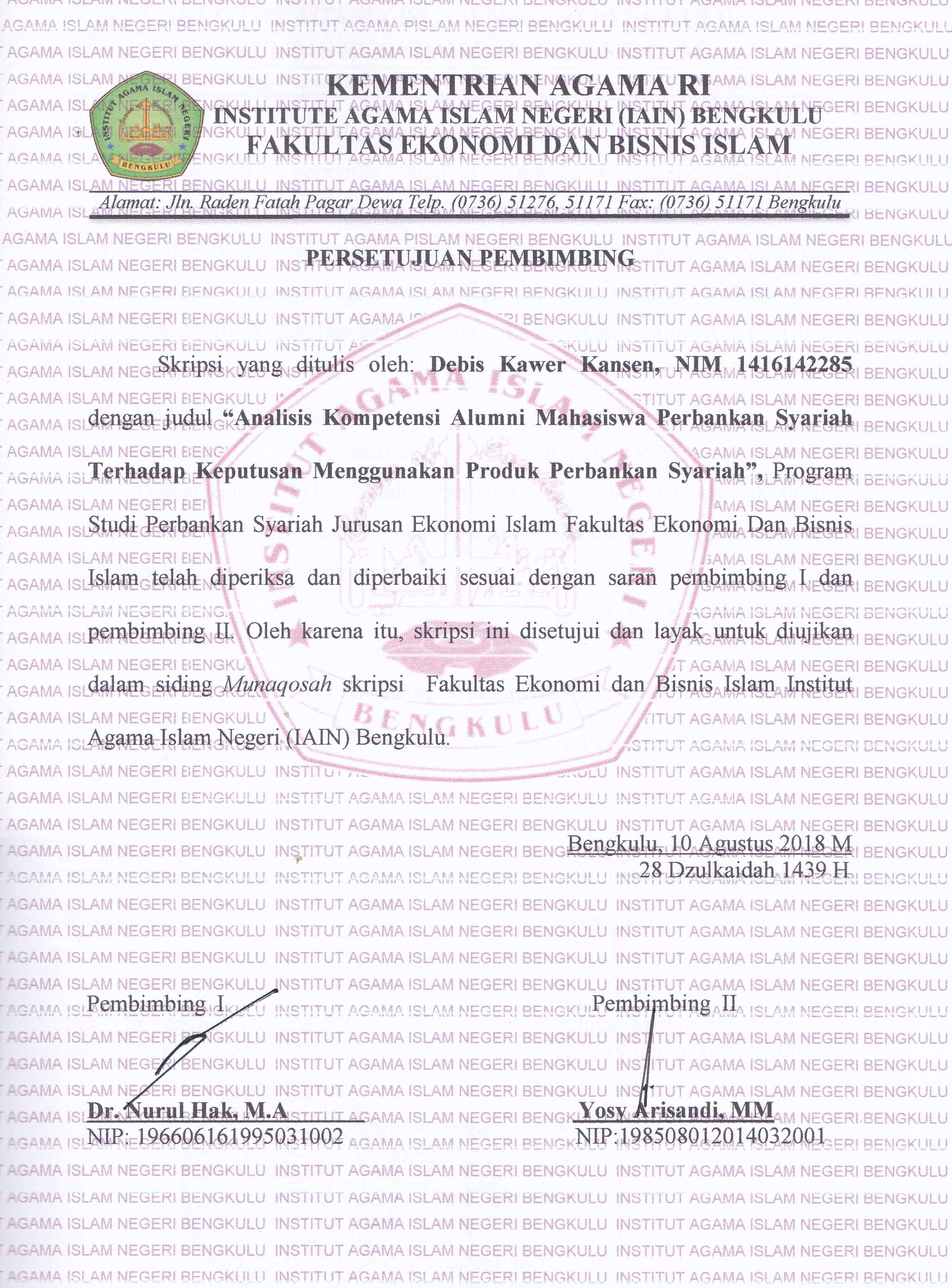
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

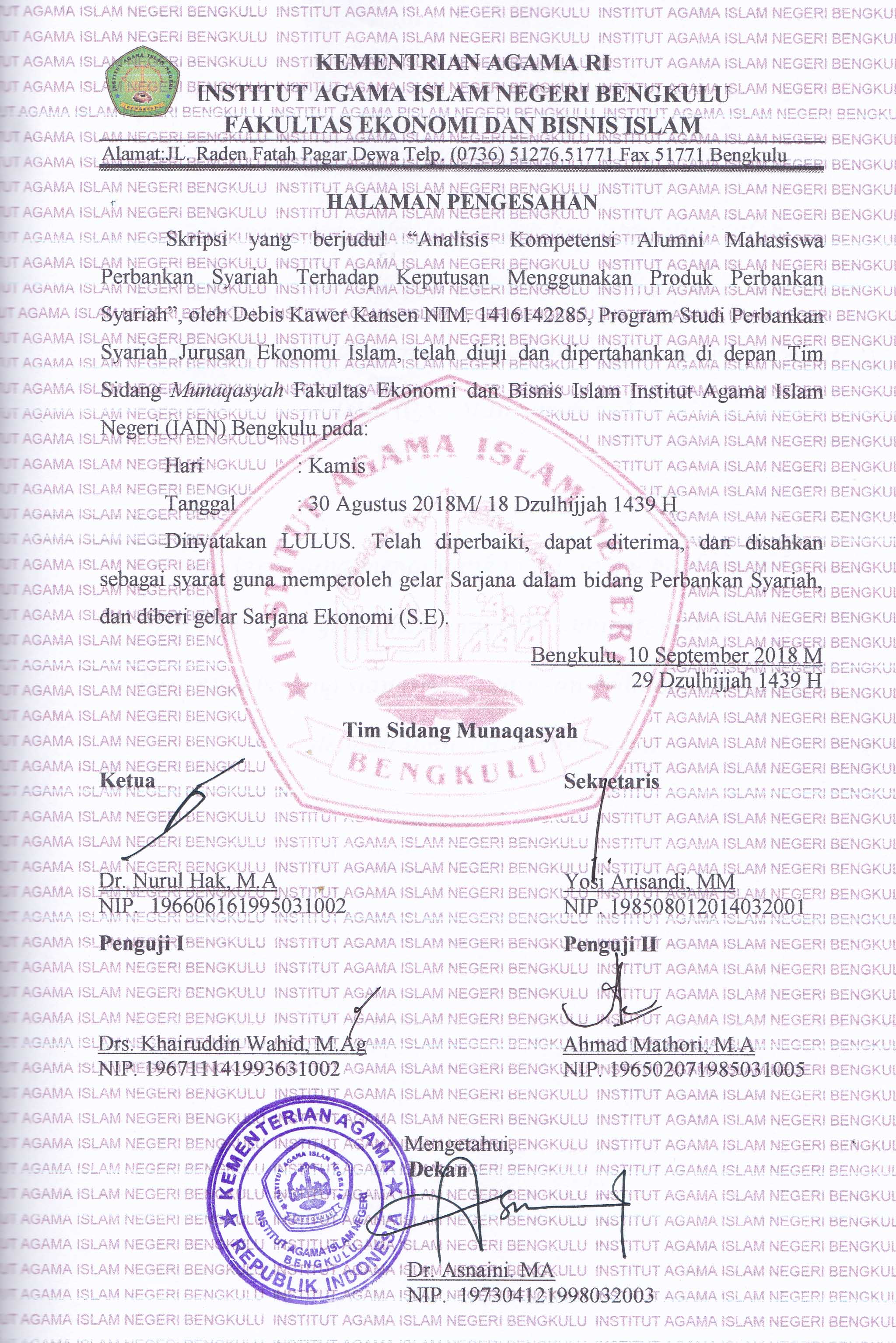
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

**BENGKULU, 2018 M/1439 H**







**MOTTO**

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu adalah kemudahan, maka apabila kamu telah selesai ( dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S. Al Insyirah 5-7)

Barang siapa yang menginginkan dunia, maka dengan ilmu. Barang siapa yang menginginkan akhirat, maka dengan ilmu. Dan barang siapa menginginkan keduanya maka juga dengan ilmu. (H.R Turmudzi)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil alamin*

Dengan segenap usaha dan berdoa meminta keridhoan Illahi skripsi dengan judul Analisis Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah berhasil diselesaikan dan karya ilmiah ini akan ku persembahkan kepada:

* Agama Bangsaku Indonesia dan Almamaterku.
* Kedua orang tua ku (ayah Supardi dan Nur Laila) yang telah mengasuh mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang serta doa untuk ku. Semoga aku bisa menjadi kebanggan ayah ibu dan bisa membahagiakan kalian. Amin
* Ayuk-ayukku (Depi Rikasiwi dan Liza Renitasari) yang selalu mendukungku, membantuku dan menjadi inspirasi bagiku.
* Adik-adikku tersayang (Deri Kuar Tisen dan Deon Florenzon) semoga kalian menjadi orang-orang yang sukses dan membanggakan ibu dan ayah. Amiin
* Untuk seseorang yang telah banyak membantuku (Mardian Suryani, S.E) trimakasih atas perhatian dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga engkau pilihan yang terbaik untukku dan masa depanku. Amiin
* Sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat ( Eko, Reno, Juwi, Candra, Katul, Santi, firdaus, hendra, sidik, randi dan sahabat-sahabat SVG) semoga kita menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Amiin
* Teman teman seperjungku (widodo, Irwan, Ade, Riki, paizal, pazal, juita, eka novi, eka dian, wina, widdia, selvia, yunita, jelly, helsi) yang selalu memberikan semangat dan dorongan semoga kita menjadi orang-orang yang sukses kedepannya. Amiin
* Keluargaku yang selalu memberikan dukungan beserta do’a ( Ayah Suryadin, ibu Sunratul Aini, Gustiya Sunarti, S.H, Fidhia Andani, S.Sos, M.pd) semoga selalu dilindungi Allah SWT. Amiin
* Keluargaku kelompok KKN 34 Desa Suka Langu tahun 2017
* Semua Pihak yang Membantu peneliti.

**ABSTRAK**

**Analisis Kompetensi Mahasiswa dan Alumni Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah**

Oleh Debis Kawer Kansen, NIM 1416142285

Tujuan dalam penelitian ini ialah: untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dan alumni perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk perbankan konvensional dan untuk mengetahui bagaimana kompetensi mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan adalah *field reseach* (Penelitian Lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini:Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara langsung, guna memperoleh data yang akurat dan data sekunder ialah dokumen-dokumen resmi, buku-buku dan brosur yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dan alumni perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggubakan produk bank syariah adalah faktor keluarga, pelayanan yang baik dan faktor lingkugan. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa dan alumni perbankan syariah yang mereka dapat setelah belajar pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam terutama prodi perbankan syariah menjadi alasan mahasiswa memutuskan untuk menabung pada bank syariah. Tetapi mereka sepenuhnya belum bisa, meninggalkan atau tidak menggunakan jasa dari bank konvensional karena ketika mereka berada di desa perbankan syariah sulit ditemukan dan untuk membayar biaya kuliah mahasiswa masih harus menggunakan jasa bank konvensional.

*Kata kunci: Kompetensi, Keputusan, dan Perbankan Syariah*

**KATA PENGANTAR**

*Assalamu’alaikum Wr. Wb*

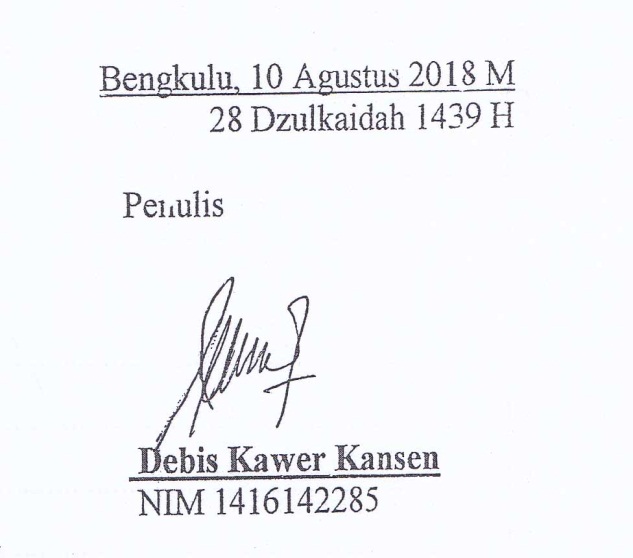
*Alhamdulillahirobbil’alamin,* Puji dan syukur ke hadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Alumni Mahasiswa Perbankan Stariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah mengizinkan saya menuntut ilmu dikampus.
2. Ibu Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu yang telah memberi pengarahan selama saya menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
3. Ibu Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi pengarahan selama saya menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
4. Bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yosi Arisandi, MM selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran dan motivasi sehingga selesainya skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku Supardi dan Nur Laila yang selalu mendo’akan kesuksesanku.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu yang penuh iklas.
8. Semua teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah IAIN Bengkulu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan kedepan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan umumnya kepada kita sekalian.

*Wassalamu’alaikum* Wr.Wb.



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**SURAT PERNYATAAN PLAGIAT ii**

**SURAT PERNYATAAN iii**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING iv**

**MOTTO v**

**PERSEMBAHAN vi**

**ABSTRAK vii**

**KATA PENGANTAR viii**

**DAFTAR ISI x**

**DAFTAR TABEL xii**

**DAFTAR GAMBA …… xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN …….. xiv**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang 1
  2. Batasan Masalah 5
  3. Rumusan Masalah 5
  4. Tujuan Penelitian 6
  5. Kegunaan Penelitan 6
  6. Penelitian Terdahulu 7
  7. Metode Penelitian 10

1. Jenis penelitian 10
2. Waktu dan lokasi penelitian 11
3. Subjek/informen penelitian 12
4. Sumber data 12
5. Teknik pengumpulan data 12
6. Teknik analisa data 15
7. Sistematika penulisan 16

**BAB II KAJIAN TEORI**

* 1. Kompetensi 17
     1. Pengertian kompetensi 17
     2. Indikator Kompetensi 19
     3. Karakteristik kompetensi 19
     4. Jenis kompetensi 22
  2. Keputusan 22
     1. Pengertian keputusan 22
     2. Tahap-tahap dalam proses keputusan 24
     3. Proses pengambilan keputusan 25
  3. Perbankan Syariah 26
     1. Pengertian perbankan syariah 26
     2. Produk-produk perbankan syariah 28

**BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

* 1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 36
  2. Visi Misi dan Tujuan IAIN Bengkulu 37
  3. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 38
  4. Visi Misi Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu 40
  5. Profil Lulusan Perbankan Syariah 41
  6. Kompetensi dan Dunia Kerja Prodi 42
  7. Data Mahasiswa Perbankan Syariah 43
  8. Struktur Organisasi 44

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Penelitian 45
2. Pembahasan 55

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 59
2. Saran-Saran 60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 40

Tabel 1.2 42

Tabel 1.3 43

Tabel 1.4 44

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 25

Gambar 1.2 41

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan sektor perbankan telah tumbuh dengan pesat dan mendominasi kegiatan perekonomian Indonesia.Kegiatan sektor perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara dalam bidang perekonomian. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit. Hal ini dijelaskan pakar ekonomi sebagai berikut Perbankan syariah merupakan sebuahbadan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyak banyak.Badan usaha yang bergerak dalam sektor jasa yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah.[[1]](#footnote-1)

Perbankan diIndonesia termasuk salah satu sistem perbankan yang baru.Namun, perbankan syariah sudah memiliki peranan penting dalam mengatur peredaran sektor moneter di tanah air.Perbankansyariah di Indonesia telah dirintis sejak lama, yaitu sekitar tahun 1980-an. Ketika beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang ekonomi syariah, mereka merekomendasikan urgensi perbankan syariah, bahkan mempraktekkannya dalam skala terbatas. Perbankan syariah itu sendiri merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

1

Seiring dengan Pertumbuhan bank syariah yang cukup pesat di kota Bengkulu, perbankan syariah juga menawarkan beberapa produk-produkyang bervariasi. Adapun produk tersebut yaitu 1) produk penghimpunan dana melalui giro, tabungan dandeposito dengan prinsip mudharabah(kerja samadengan penanaman modal) dan wadi’ah(titipan). 2)produk penyaluran dana dengan prinsip jual beli (ba’i), prinsip sewa (ijarah), prinsip bagi hasil (syirkah), dan akad pelengkap (tidak ditujukan untuk mencarikeuntungan). 3) jasa perbankan, antara lain: Sharf(jual beli valuta asing), ijarah(sewa).

Dengan semakin banyaknya produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan, maka antusiasme masyarakat dari berbagai kalangansemakin besar menjadi nasabah di bank syariah. Ketika memutuskan menjadi nasabah di suatu bank, ada dua sudut pandang yang menjadi pertimbangan, yaitu sudut pandang secara rasional dan secara emosional. Yang mana keputusan untuk menjadi nasabah dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang rasional, artinya hanya memikirkan keuntungan material yang diperoleh dari transaksi yang ia pilih.

Namun berbeda jika dilihat dari sudut pandang emosional, bahwa seorang nasabah hanya memikirkan keuntungan sosial yang diperoleh bukan dari segi keuntungan material, artinya dalam hal ini komitmen keagamaan juga berperan penting terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah yang tujuannya tidak hanya mendapatkan keuntungan di dunia tetapi juga di akhirat.

Muhammad menyatakan ada beberapa pengaruh yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank syariah, yaitu agama, keberadaan bank syariah, pendapat tentang bunga bank, pendidikan, jenis pekerjaan, level pendapatan, referensi bank Syariah dan fasilitas bank Syariah. Apakah akan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Antusiasme masyarakat yang melakukan transaksidi bank Syariah cukup besar, mulai dari PNS (pegawai negeri sipil), wiraswasta, pelajar maupun mahasiswa. Mahasiswa yang bertransaksi dan memutuskan menjadi nasabah di bank syariahberasal dari jurusan yang berbeda-beda, baik jurusan syariah, dakwah maupun tarbiyah. Namun, tidak jarang ditemui mahasiswa syariah yang berasal dari program studi ekonomi syariah menjadi nasabah di bank konvensional.Hal ini merupakan suatu permasalahan yang perlu diteliti, karena jenis pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam mengambil keputusan untuk bertransaksi pada suatu bank.[[2]](#footnote-2)

Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti bagaimana pengaruh pendidikan yang diperoleh terkait dengan pengetahuan tentang perbankan syariah dan konsep yang diterapkan di bank syariah terhadap keputusan mereka bertransaksi dan menjadi nasabah di bank syariah.

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu adalah salah satu intitusi yang menjalankan prinsip-prinsip keislaman, dan yanglebih mengarah pada praktek perekonomian syari’ah adalah fakultas ekonomi dan bisnis islam. Dalam kegiatan belajar fakultas ini yang terdiri dari ekonomi islam dan perbankan syariah kedua prodi ini mempelajari tentang produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank terutama pada prodi perbankan syariah. Seiring berkembangnya kemajuan perekonomian syariah yang semakin cepat, ini menyebabkan peningkatan jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah. Hal ini berinpas kepada kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah, tentang perbankan syariah yang menjadi faktor pendorong keputusan alumni mahasiswa perbankan syariah untuk menggunakan produk perbankan syariah. Namun kenyataannya di lapangan hanya sedikit alumni mahasiswa perbankan syariah yang menabung di bank syariah berdasarkan kompetensi yang mereka miliki tngtang perbankan syariah.[[3]](#footnote-3)

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah alumni perbankan syariah angkatan 2013 sebanyak 176.[[4]](#footnote-4) Adapun sample penelitian ini diambil dari 10% jumlah mahasiswa angkatan 2013, 10% dari 176 mahasiswa sebanyak 17. Berdasarkan observasi awal yang didapat pada angkatan 2013 hanya 7 orang yang menabung di bank syariah dan 10 di bank konvensional.

Dari hasil observasi yang didapat banyak alumni mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah pada bank konvensional dengan kompetensi yang mereka miliki seharusnya mereka menggunakan produk perbankan syariah untuk bertransaksi, hal ini menjadi masalah bagi peneliti bagaimana kompetensi perbankankan syariah terhadap keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah, apakah dengan memiliki kompetensi tentang perbankan syariah akan menjadi faktor penentu dalam mengambil keputusan untuk bertransaksi menggunakan produk perbankan syariah.

Melihat masalah di atas penulis merasa tertarik untuk menelitinya lebih lanjut, dan hasil penelitian itu akan penulis susun dalam bentuk skripsi yang diberi judul: **“Analisis Kompetensi Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah”**

1. **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada judul di atas agar tidak membias atau melebar maka perlu diberikan batasan masalah ruang lingkup mahasiswa dan tempat penelitiannya. Maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi penelitian pada alumni mahasiwa perbankan syariah di IAIN Kota Bengkulu.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam karya ilmiah ini yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiwa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk perbankan konvensional?
2. Bagaimana kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk perbankan konvensional.
2. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.
3. **Kegunaan Penelitian**
4. Secara teoritis, hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada nasabah terhadap Analisis Kompetensi Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
5. Secara praktis hasil penelitian ini berguna untuk:
6. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kompetensi ekonomi dalam keputusan bertransaksi menggunakan produk perbankan syariah serta sebagai sarana untuk dapat berfikir, menganalisis, merumuskan masalah dan mencari *alternative* pemecahan suatu masalah.
7. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, khusunya Jurusan Perbankan Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan tentang Analisis Kompetensi Alamni Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
8. Bagi pihak bank, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambil keputusan mengenai penilaian terhadap kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.
9. **Penelitian Terdahulu**

Agar penelitian ini tidak tumpang tindih dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya, maka dalam hal ini perlu dilakukan telaah kepustakaan berupa kajian terhadap penelitian sebelumnya, supaya dapat dijadikan pembeda untuk penelitian ini.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Muh Riski Hadi Hirmawan, dengan Judul *“faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi di bank syariah”.* Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.Setelah peneliti menyelusuri dan menelaah lebih dalam dari penelitian tersebut spesifikasi masalah penelitiannya adalah Bagaimana pengaruh minat nasabah dalam bertransaksi di bank syariah.[[5]](#footnote-5)

Persamaan dari penelitian ini sama-sama mengkaji dengan menggunakan metodekualitatif dan sama-sama megkaji tentang kompeten si mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah dari teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Kedua, penelitian dilakukan oleh, Ekawati Rahayau Ningsih dengan judul, “*Aanalis potensi penerimaan kualitas alumni program studi ekonomi syariah stain kudus ditinjau dari perspektif stake holder”.* Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi dan wawancara. Setelah peneliti menyusuri dan menelaah lebih dalam dari penelitian tersebut spesipikasi masalah penelitiannya adalah bagaimana potensi penerimaan kualitas alumni program studi ekonomi syariah stain kudus di dunia kerja.

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian observasi dan wawancara. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah perbedaan masalah penelitian ini meneliti tentang bagaimana potensi penerimaan kualitas alumni ekonomi syariah di dunia kerja sedangakan penelitian penulis meneliti tentang alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.[[6]](#footnote-6)

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Bariah, dan teman-teman[[7]](#footnote-7) dalam jurnal internasional yang berjudul “*The Determinants of Islamic Banking Human Resource Performance: Bank Syariah Mandiri Indonesia”.* Tahun 2015. I*slamic banks in Indonesia were expected to play a bigger role in contributing national economy development. This expectation surely challenged Islamic banking stakeholders and regulators. The crucial key success is to develop the competitive human resource based on Islamic performance. The study aimed to construct a model of Islamic banking human resource and analyse the determinants of Islamic banking human resources performance. Thestudy was a case study in Bank Syariah Mandiri (BSM) Indonesia. The the total sample was 248 respondents using purposive sampling approach. The data collected was analyzed using the Confirmatory Factor Analysis (CFA) in the Structural Equation Modeling (SEM) to establish indicators which measure the Islamic performance. The result showed that all indicators were significant and valid as to measure KIN. The latent variables (MKI, EXP, LBK, LBP) were valid to measure the construct.Three variables positively impact to Islamic performance (KIN) while one variable (LBP) did not affect significantly. The determinant factors of Islamic banking human resource performance were three, namely: 1) Achievement, 2) Capacity and 3)behaviour.*

Bank syariah di Indonesia diharapkan memainkan peran lebih besar dalam menyumbangperekonomian nasional pengembangan. Harapan ini pasti ditantang pemangku kepentingan perbankan syariah dan regulator. Kunci krusial kesuksesan adalah mengembangkan sumber daya manusia yang kompetitif berdasarkan kinerja Islam. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah model sumber daya manusia perbankan syariah dan menganalisa determinan kinerja SDM perbankan syariah.Studi adalah studi kasus di Bank Syariah Mandiri (BSM) Indonesia. Sampel total adalah 248 responden yang menggunakan pendekatan purposive sampling. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dalam Structural Equation Modeling (SEM) untuk menetapkan indikator yang mengukur kinerja Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa semua indikator signifikan dan valid untuk mengukur KIN. Variabel laten (MKI, EXP, LBK, LBP) valid untuk mengukur konstruk. Tiga variabel positif berdampak pada Islamkinerja (KIN) sedangkan satu variabel (LBP) tidak berpengaruh signifikan. Faktor penentu kinerja SDM perbankan syariah adalah tiga, yaitu: 1) Prestasi, 2) Kapasitas dan 3) tingkah laku.

Jadi, dari beberapa penelitian diatas baik secara objek dan metodeloginya berbeda dengan yang peneliti lakukan, menurut pengetahuan peneliti belum ada penelitian yang dilakukan berdasarkan permasalahan yang peneliti angkat. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini.

1. **Metode Penelitian**
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.[[8]](#footnote-8) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.

Penelitian kualitatif meletakkan data penelitian bukan hanya sebagai alat dasar pembuktian, tetapi sebagai modal dasar bagi pemahaman.Karena itu, proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang lebih dinamis. Beragam data yang dikaji sama sekali tidak ditentukan oleh teori *prediktif* dengan kerangka pikiran yang pasti, tetapi berdiri sebagai realita yang merupakan elemen dasar dalam membentuk teori. Dari liku-liku realita dengan kekayaan nuansanya yang ditemukan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data inilah teori sebagai hasil penelitian di susun dan dirumuskan.

Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian Analisis Kompetensi Alumni Mahasiwa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan sejak April 2018 sampai dengan 28 Juli 2018 dan lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang beralamat di Jl. Raden Fatah, RT 001 RW 002 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

1. Subjek/ Informan Penelitian

Informen penelitian adalah sumber utama memperolah data, pemilihan informasi diambil dengan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah metode pengambilan *sampel* sumber data dengan pertimbangan tertentu atau berdasar kriteria tertentu.[[9]](#footnote-9) Adapun informen penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni perbankan syariah IAIN Bengkulu yang diambil dari 10% jumlah mahasiswa angkatan 2013 (alumni) sebanyak 17.

1. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer digunakan dalam penelitian ini adalah data yang yang diperoleh dengan cara wawancara langsung, guna memperoleh data yang akurat.
2. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku dan brosur yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

1. Observasi.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut tersebut dapat di amati oleh peneliti.

Menurut Suprayogo dan Tobroni observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama sekali penelitian *naturalistik* (kualitatif):

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan, tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.Secara umum, observasi berarti pengamatan dalam penglihatan. Sedangkan secara khusus dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena social, selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.[[10]](#footnote-10)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.[[11]](#footnote-11) Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai *(interview).*

1. Menurut Mulyana, wawancara sebagai bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasidari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[[12]](#footnote-12)
2. Nasir mengatakan wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.[[13]](#footnote-13)

Wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan, subjek yang diwawancarai terlibat, mengetahui mendalam tentang fokus penelitian.

1. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia *(non-human resources),* dokomentasi terdiri atas buku harian, surat-surat serta dokumen-dokumen resmi. Kartodirdjo mengatakan bahwa dokumen didefinisikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan atau gambar. Data verbal tersebut terdapat antara lain dalam surat-surat, journal,kenang-kenangan,laporan dan sebagainya.

1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam lalu di analisis.[[14]](#footnote-14) Setelah berhasil mengumpulkan data, yaitu Informasi tentang Analisis Kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah, data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data *(data reduction),* (2) paparan data *(data display),* dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing/verifying).* Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus.Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus.“Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.”[[15]](#footnote-15)

1. **Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini tidak keluar dari ruang lingkup dan pengaruh inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub antara lain:

Bab I, Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian terhadap Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penelitian.

Bab II, Berisikan tentang pengertian kompetensi, pengertian keputsan, pengertian perbankan syariah, dan produk-produk bank syariah.

Bab III, Berisi tentang gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bab IV, Dalam bab ini dijabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang tetap mengacu pada rumusan masalah penelitian.

Bab V, Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan peneliti yang kemudian menjadi sebuah temuan penelitian.

**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. **Kompetensi**
2. **Pengertian kompetensi**

Ada beberapa pengertian Kompetensi yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

1. zemkemengartikan kompetensi sebagai berikut: *“a competency is a capability of an individual which relates to superior performance in role or job. It may be a knowledge, skill, intellectual, strategi or a cluster of all three that may apply to one or may work units. The level of generality (scope) of a competency statement depend on its intended uses”.* Artinya kompetensi merupakan kemampuan individu yang berhubungan dengan kinerja superior dalam peran dan pekerjaan. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, intelektual, strategi atau kombinasi dari ketiganya yang mungkin diaplikasikan pada seseorang atau mungkin pada unit kerja
2. Robert A. Roe berpendapat bahwa *“Competence is defined as the ability to adequately perform a task, duty or role. Competence integrates knowledge, skills, personal values and attitudes. Competence builds on knowledge and skills and is acquired through work experience and learning by doing“* Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.
3. Schroeder menyatakan bahwa kompetensi adalah sifat, pengetahuan keterampilan, dan motivasi pokok seseorang pemegang jabatan yang telah dikaitkan secara kausalitas dengan *managerial performance* yang unggul.[[16]](#footnote-16)
4. Wibowo mengungkapkan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diberikan atas kehendak diri sendiri. Dengan demikian kompetensi menunjukkan aspek dari suatu pengetahuan, serta profesionalisme kerja.

17

1. Spencer berpendapat bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang ada hubungan sebab-akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektivitas kerja.[[17]](#footnote-17)

Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan), faktor bawaan (karakter dan respon yang konsisten), konsep diri (gambaran diri), pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian kompetensi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan baik secara intelektual maupun fisik dalam mengerjakan berbagai macam hal dan adanya kemampuan dalam mengintegrasikan pengetahuan yang dimiliki yang diperoleh melalui proses pembelajaran ataupun secara alamiah.

Kompetensi ekonomi syariah di sini terkait dengan pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi syariah secara umum yang diaplikasikan dalam perekonomian serta kecerdasan spiritual yang dimiliki. Kecerdasan spiritual merupakan salah satu anugerah terbesar dari Allah swt kepada manusia dan menjadikan sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Melalui kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, selalu berfikir dan belajar secara terus menerus.

1. **Adapun Indikator kompetensi adalah sebagai berikut:**
2. Orientasi untuk berprestasi

Orientasi untuk berprestasi merupakan derajat kepedulian atau upaya seseorang untuk berprestasi dalam pekerjaannya sehingga ia berusaha bekerja dengan baik di stas standar. Kompetensi ini direfleksikan dalam orientasi kepada hasil, efisiensi, standar, perbaikan, kewirausahaan, dan optimasi penggunaan sumber daya.

1. Perhatian terhadap kerapihan, mutu dan ketelitian

Perhatian terhadap kerapian, mutu dan ketelitian yaitu dorongan dalam diri seseorang untuk mengurangi ketidakpastian di lingkungan kerjanya, khususnya berkenaan dengan ketersediaan dan akurasi data serta Informasi, kompetensi ini meliputi pemantauan, kejelasan, dan mengurangi ketidakpastian.

1. Inisiatif

Inisiatif yaitu keinginan atau derajat usaha untuk bertindak melebihi yang diharapkan oleh pekerjaan, melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dulu.Tindakan itu dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan dan menciptakan peluang-peluang baru secara proaktif.

1. Pencarian dan pengumpulan Informasi diartikan pula sebagai kemampuan memahami sesuatu secara lebih mendalam merujuk kepada besarnya usaha seseorang untuk mencari dan mengumpulkan Informasi bagi peningkatan kualitas keputusan, dan tindakan berdasarkan informasi yang akurat serta pengalaman atas kondisi lingkungan.[[18]](#footnote-18)
2. **Karekteristik kompetensi**

Spencer and spencer menyatakan bahwa ada lima karekteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut:

1. Motif *(Motive),* apa yang secara konsisten dipikirkan atau keinginan-keinginan yang menyebabkan melakukan tindakan. Apa yang mendorong, perilaku yang mengarah dan dipilih terhadap kegiatan atau tujuan tertentu. Contoh motif berprestasi akan memotivasi orang-orang secara terus menerus untuk merancang tujuan yang cukup menantang serta mengambil tanggungjawab atas pekerjaanya dan menggunakan umpan balik untuk menjadi lebih baik.
2. Sifat atu ciri bawaan *(Trait),* ciri fisik dan reaksi-reaksi yang bersifat konsisten terhadap situasi atau informasi. Contoh, reaksi waktu, luas pandangan yang baik merupakan kompetensi bagi seorang pilot.
3. Konsep diri *(Self Concept),* sikap, nilai atau *self image* dari orang-orang. Contoh, percaya diri *(self confidence),* keyakinan bahwa ia akan efektif dalam berbagai situasi, merupakan bagian dari konsep dirinya.
4. Pengetahuan *(Knowledge),* yaitu suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks. Biasanya tes pengetahuan mengukur kemampuan untuk memilih jawaban yang paling benar, tetapi tidak bisa melihat apakah seseorang dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya itu.
5. Keterampilan *(Skill),* kemampuan untuk mampu melaksanakan tugas-tugas fisik dan mental tertentu. Contohnya seorang dokter gigi memiliki kemampuan menambal dan mencabut gigi tanpa merusak syaraf. Atau seorang programmer computer memiliki kemampuan mengorganisasikan 50.000 kode dalam logika yang sekuensial.[[19]](#footnote-19)

Selanjutnya spencer and spencer secara umum mengelompokkan ke dalam enam kelompok kompetensi untuk mencapai kinerja tinggi baik bagi teknisi dan professional, *helping and human service,* manajer, maupun pengusaha yaitu:

1. Kompetensi berprestasi dan tindakan *(achievement and action),* pada intinya komprtensi ini didasarkan kepada:
2. *Achievement orientation (ACH),*

Penilaian yang menekankan kepada hasil pekerjaan yang lebih baik, berkompetensi melampaui standard an bekerja dengan baik. Sikap yang menunjukkan prestasi ini antara lain: bekerja untuk melampaui standar yang ditentukan manajemen, menentukan dan bertindak untuk mencapai tujuan yang menantang bagi diri sendiri maupun orang lain, berinisiatif selalu mencari informasi dan memiliki pemikiran konseptual.

1. *Concerrn for order, quality and accurary (CO).*

Dimensi ini merupakan pemicu utama yang dapat mereduksi ketidak pastian lingkungan.Karakteristik dari CO ini ditandai dengan memonitor dan mengecek pekerjaan dan informasi, menekankan pada kejelasan peran dan fungsi serta memelihara sistem informasi.

1. *Initiative (INT)*

Inisiatif merupakan preferensi untuk mengambil suatu tindakan yang dicerminkan dengan melakukan lebih dari yang diperlukan atau diharapkan dalam pekerjaan, melakukan sesuatu dimana tidak seorangpun memintanya.Disamping itu inisiatif juga dicerminkan melalui tindakan yang cepat dan cermat, memanfaatkan peluang, proaktif, menghindari timbulnya masalah dan menciptakan peluang baru.

1. *Information seeking (INF)*

Keingintahuan yang mendasar, hasrat untuk lebih mengetahui tentang sesuatu, orang atau persoalan mendorong mencari informasi.Pencarian informasi termasuk membuat usaha untuk memperoleh informasi lebih banyak.

1. Kompetensi melayani *(Helping and human service)*

Ada dua dimensi dalam kelompok kompetensi pelayanan, yaitu:

1. *Interpesonal understanding (IU)*

Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk mendengarkan dan memahami ekspresi, pemikiran, perasaan yang tidak terucapkan oleh orang atau kelompok lainnya.*Interpersonal understanding* ini terlihat dalam bentuk memahami perilaku, ketertarikan, kebutuhan dan perspektif pihak lain.

1. *Costumer service orientation (SCO)*

Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk memahami keperluan untuk memahami keperluan orang lain dan kemudian mengerjakan sesuatu untuk membantu dan menolong orang lain.

1. Kompetensi Memimpin *(Influence),:*
2. *Impact and influencing*

Kompetensi ini merupakan kemampuan membujuk meyakinkan, mempengaruhi, atau membuat orang lain berkesan dengan tujuan mendapat dukungan orang lain.

1. Organizational awareness

Merupakan kemampuan individu untuk mengidentifikasikan pengambilan keputusan yang sebenarnya.

1. Relationship building

Menjaga hubungan perkawanan atau hubungan dengan orang lain.

1. Kompetensi mengelola, kompetensi ini menunjukkan keinginan untuk mendapatkan kekuatan yang berpengaruh secara positif untuk hal-hal yang spesifik.
2. Kompetensi berfikir, mempunyai fungsi agar kerja individu berdasarkan pemahaman situasi, aktivitas, masalah, peluang dalam kerangka pengetahuan dan keahliannya.
3. Kompetensi kpribadian yang efektif.[[20]](#footnote-20)

1. **Jenis kompetensi**

Spencer and spencer menyatakan bahwa berdasarkan kriteria yang digunakan untuk memprediksi kinerja suatu pekerjaan, kompetensi terbagi menjadi dua kategori yaitu:

1. *Threshold Competencies,* merupakan karekteristik utama yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, akan tetapi tidak membedakan seseorang yang berkinerja tinggi dengan kinerja rata-rata (Meliputi pengetahuan *(knowledge)* atau keahlian dasar seperti kemampuan untuk membaca). Contohnya untuk seseorang tenaga penjual adalah pengetahuan tentang produk atau kemampuannya mengisi formulir.
2. *Differentiating competencies,* Merupakan faktor-faktor yang membedakan seseorang yang bekerja tinggi dengan yang bekerja rendah. Misalnya seseorang yang memiliki orientasi motivasi yang biasanya yang diperhatikan penetapan sasaran yang melebihi apa yang telah ditetapkan oleh organisasi. Contohnya kompetensi seorang sales yang memiliki motivasi tinggi dapat menetapkan sasaran jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja pada tingkat rata-rata.[[21]](#footnote-21)
3. **Keputusan**
4. **Pengertian keputusan**

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.Oleh rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.[[22]](#footnote-22)

Dalam konsep jual-beli posisi bank sebagai penjual dan sebaliknya posisi nasabah adalah sebagai konsumen:

Keputusan konsumen merupakan tindakan dalam memutuskan sebuah produk yang dianggap menjadi dari kebutuhan dan keinginan dari konsumen itu sendiri. Kesimpulan dari keputusan adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetauan untuk mengevaluasi prilaku dan memilih salah satu diantaranya.[[23]](#footnote-23)Pemasaran merupakan bagian yang penting dari pasar, karena pasar yang ada sekarang merupakan pasar pembeli dimana terjadinya transaksi jual beli tergantung pada keputusan pembeli sendiri, sehingga pasar yang ada sangat dipengaruhi oleh prilaku para konsumen dan yang penting perusahaan sebagai yang menawarkan barang hanya bisa mengikuti kehendak konsumen dan bagaimana mengatasi pesaing-pesaing dari perusahaan yang menciptakan barang sejenis[[24]](#footnote-24).

Analisis tentang berbagai faktor yang berdampak pada prilaku konsumen menjadi dasar dalam pengembangan strategi pemasaran. Pemasaran wajib memahami konsumen, seperti apa yang dibutuhkan, apa seleranya, dan bagaimana konsumen mengambil keputusan.

Untuk mewujudkan terbentuknya keputusan yang strategis maka mereka-mereka yang berada diperusahaan tersebut juga harus memiliki kompetensi kemampuan untuk bekerja dalam konteks keputusan strategis.Karena bagaimana mungkin mewujudkan keputusan strategis jika kompetensi SDM perusahaan lemah.[[25]](#footnote-25)

Menurut S.P Siagian, Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternative yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.[[26]](#footnote-26)

Menurut James A.F, Stoner, pengambilan keputusan didefinisikan sebagai proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Menurut Matlin mendefinisikan pembuatan keputusan *(decision making)* sebagai tindakan seseorang untuk memilih satu atau lebih di antara berbagai kemungkinan yang ada dalam kondisi yang belum jelas.

Dari beberapa pengertian pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternative terbaik dari beberapa alternative secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan) sebagai suatu cara dalam pemecahan masalah.

1. **Tahap-tahap dalam proses keputusan**

Setiadi menyatakan bahwa:Ada lima tahapan yang dilalui konsumen dalam proses pembelian suatu produk yang diinginkannya dimulai dari pengenalan produk, pencarian informasi, penilaian alternatif, keputusan pembelian dan terakhir adalah perilaku setelah pembelian.

Jelasnya proses keputusan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1

Pengenalan kebutuhan

Perilaku Setelah Pembelian

Keputusan Membeli

Penilaian Alternatif

Pencarian Informasi

Sumber: Setiadi (2003)

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan proses pengambilan keputusan pembelian sebagai berikut:

1. Pengenalan produk yaitu proses dimulainya saat memilih barang atau jasa dengan menyadari adanya banyak pilihan dalam memperoleh kebutuhan yang diinginkan.
2. Pencarian informasi adalah melakukan sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan kebutuhan yang diharapkan atau diinginkan. Tingkatan pencarian informasi ini dibagi kepada dua tingkat. Tingkat pertama adanya perhatian yang meningkat dan yang kedua adalah pencarian informasi secara aktif yang dilakukan dengan mencari segala sumber.
3. Penilaian alternatif yaitu konsumen memproses informasi tentang pilihan merek untuk membuat keputusan akhir. Konsumen akan mencari manfaat tertentu dan selanjutnya melihat kepada atribut dari produk dan jasa.
4. Keputusan membeli yaitu pada tahap ini konsumen menyusun merek-merek dalam himpunan pilihan serta membentuk niat pembelian dan akan menjatuhkan pilihan dengan apa yang ia sukai.
5. Perilaku setelah pembelian yaitu konsumen akan mengalami dua hal yaitu akan mengalami tingkat kepuasan dan atau ketidak puasan sama sekali.[[27]](#footnote-27)
6. **Proses pengambilan keputusan**

Lahirnya suatu keputusan tidak serta merta berlangsung secara sederhana begitu, sebab sebuah keputusan itu selalu lahir berdasarkan dari prosese yang memakan waktu, tenaga dan pikiran hingga akhirnya terjadinya suatu pengkristalan dan lahirlah suatu keputusan tersebut.Saat pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak. “menurut Stephen Robbins dan Marry Coulter proses pengambilan keputusan merupakan serangkaian tahap yang terdiri dari beberapa langkah yaitu mengidentifikasi masalah, memilih suatu alternative, dan mengevaluasi keputusan.”[[28]](#footnote-28)

1. **Perbankan Syariah**
2. **Pengertian perbankan syariah**

Bank adalah salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. “Perbankan adalah kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.”[[29]](#footnote-29)Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.

Ada beberapa definisi bank syariah yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Muhammad dalam buku Kasmir:

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.Bank Islam atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang beroperasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur’an dan Hadist nabi Muhammad SAW.[[30]](#footnote-30)

Sedangkan menurut Andri Soemitra: “Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.”

Berdasarkan UU No 21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah:

Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.Bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.[[31]](#footnote-31)

Bank Syariah ialah bank yang berasaskan antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik antara lain, sebagai berikut:

1. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
2. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang *(time-value of money )*
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
4. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
5. Tidak diperkenankan mengguanakan dua harga untuk satu barang dan
6. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.[[32]](#footnote-32)

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunaka bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro. Pada dasarnya ketiga fungsi utama perbankan yaitu menerima titipan dana, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang adalah boleh dilakukan, kecuali bila dalam melaksanakan fungsi perbankan melakukan hal-hal yang dilarang syariah.[[33]](#footnote-33)

1. Efisiensi, mengacu pada prinsip saling mendorong untuk berikhtiar, dengan tujuan mencapai laba sebesar mungkin dan biaya yang dikeluarkan selayaknya.
2. Keadilan, mengacu pada hubungan yang tidak menzalimi (menganiaya), saling ikhlas mengikhlaskan antarapihak-pihak yang terlibat dengan persetujuan yang adil tentang proporsi bagi hasil,, baik untung maupun rugi.
3. Kebenaran, mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.

Pada dasarnya yang membedakan antara lembaga keuangan atau perbankan syariah dengan lembaga perbankan umum adalah terhadap pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan.Bahwa dalam system perbankan syariah menetapkan sistembagi hasil dalam kegiatan operasionalnya yakni berbagi dalam keuntungan dan kerugian.

1. **Produk-produk perbankan syariah**

Sistem oprasional bank syariah berbeda dengan system oprasional bank konvensional.Perbedaan terdapat pada produk-produk yang ditawarkan maupun jeni-jenis pembiayaan. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah adalah sebagai berikut:

1. Produk-produk penghimpunan dana

Produk-produk penghimpunan dana masyarakat yang ditawarkan bank syariah terdiri dari:

1. Wadiah

Al wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hokum yang harus di jaga dan di kembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

Secara umum wadiah terdiri dri dua jenis yaitu:

1. yad al amanah, yang diterapkan pada produk simpanan idak sering ditarik atau dipakai, seperti *safe deposit box.*
2. yad dhamanah, ditetapkan pada rekening giro.[[34]](#footnote-34)

“Wadiah dalam aplikasi perbankan yaitu bank sebagai penerima simpanan dapat memanfaatkan *al-wadi’ah* untuk tujuan giro dan tabungan berjangka.”[[35]](#footnote-35)

1. Al musyarakah

Al musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise)* dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Al musyarakah terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Musyarakah pemilikan, tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang memgakibatkan pemilikan suatu aset oleh dua orang atau lebih. Dalam musyarakah ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah asset nyata, dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.
2. Musyarakah akad, tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa setiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah dan sepakat untuk berbagi keuntungan atau kerugian.[[36]](#footnote-36)

“Al musyarakah dalam aplikasi perbankan yaitu untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana. Setelah selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati.”[[37]](#footnote-37)

1. Al mudharabah

Al mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (sahibul maal) menyediakan selueuh (100%) modal, sedangkan piak lainnya menjadi pengelolah. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurur kesepakatan yang tertuang dalam kontrak, sedangkan apabila menderita kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerigian tersebut bukan dikibatkan oleh kelalaian pengelolah.Seandainya kerigian tersebut diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelolah, maka pengelolah harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.[[38]](#footnote-38)

Jenis-jenis al mudharabah yaitu:

* 1. Mudharabah muthlaqah

Adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib (pengelolah) yang cakupannyan sangat luas dan dibatasi oleh spesipikasi jenis usaha, waktu, dan usaha bisnis.

* 1. Mudharah muqayyadah

Adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang dibatasi dengan jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.[[39]](#footnote-39)

1. Produk penyaluran dana

Produk-produk penyaluaran dana yang ditawarkan oleh bank syariah antara lain:

1. Produk Jual Beli
2. Bai’al Murabahah

Bai’al mudharabah adalahjual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam bai’al mudharabah penjual harus memberitahukan harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai imbalannya. Bai’al mudharah diterapkan pada pembiayaan untuk pembelian barang-barang inventori, baik produksi maupun konsumsi.

Dalam hal ini bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.Bank dan nasabah harus menyepakati harga pokok, keuntungan, dan jangka waktu, kemudian bank membeli barang yang dipesan dan diberikan pada nasabah. Nasabah kemudian mengangsurnya sesuai harga dan jangka waktu yang disepakati.

1. Bai’as Salam

Bai’as salam berarti pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari sementara pembayaran dilakukan di muka.bai’as salam diterapkan untuk penbiayaan pertanian jangka pendek, seperti tanaman cabai, padi, dan sebagainya. Disini bank bertindak sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual. Bank membayar harga yang disepakati di awal kontrak, sementara nasabah akan mengirimkan barang yang dipesan setelah jatuh tempo. Ketika barang akan dikirimkan oleh nasabah, bank dapat menjualnya ke pihak lain dengan harga yang lebih tinggi agar mendapat keuntungan.

1. Bai’al istishna

Transaksi bai’al istishna merupakan kontrak penjual antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini, pembuat brang menerima pesanan barngdari pembeli. Pembuat barang berusaha untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati melalui orang lain yang menjualnya kepada pembeli akhir. Kedua belah pihak bersepakat atas harga dan sistem pembayaran, apakah dibayar dimuka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai waktu tertentu.

Bai’al istishna diterapkan untuk pembiayaan konstruksi dan barang-barangmanufaktur jangka pendek.Dalam hal ini bank bertindak sebagai pemesan (penbeli), sedangkan nasabah bertindak sebagai pejual atau pembuat. Bank dapat menyalurkan dana secara betahap sesuai dengan prinsip bai’al istishna. Ketika barang telah selesai, bank dapat menjualnya secara cicilan kepada nasabah yang lain untuk mendapatkan keuntungan.

Implementasi produk-produk perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di Indonesia dapat dilihat pada jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh bank muamalat indonesia.[[40]](#footnote-40)

1. Produk jasa

Disamping produk-produk penbiayaan, bank syariah juga mempunyai produk-produk jasa atau pelayanan yang berdasarkan akad syariah, yaitu:

1. Wakalah

Menurut Iqbal dan Mirakhor akad wakalah berarti menunjuk seseorang atau suatu badan hukum untuk bertindak atas nama orang lain atau sebagai perakilan seseorang. Suatu akad wakalah memberikan kuasa atau penugasan sebagai kuasa kepada suatu perantara keuangan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu.[[41]](#footnote-41)

Prinsip perwakilan yang diterapkan oleh bank syariah dimana bank bertindak sebagai wakil da nasabah bertintak sebagai pemberi mandate (muawakil). Prinsip ini diterapkan untuk pengiriman uang atau transfer, penagiahan dan  *later of credit* (L/C). sebagai imbalan bank mendapatkan fee atas jasanya terhadap nasabah.

1. Kafalah

Adapun definisi kafalah dalam buku manajemen perbankan yaitu:

Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung *(kaffil)* kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab oranglain sebagai penjamin.[[42]](#footnote-42)

“Aplikasi dalam perbankan biasanya digunakan untuk membuat garansi atau suatu proyek *(perfonmance bonds),* partisipasi dalam tender*(tender bonds),* atau pembayaran lebih dulu *(advance payment bonds).”[[43]](#footnote-43)*

1. Hawalah

Prinsip penagihan utang, di mana bank bertindak sebangai pengalihan piutang *(muhal’ alaih)* dan nasabah bertindak sebagai pengalih piutang (muhil).Sebagai inbalan bank memperoleh upah penglihan dari nasabah.

Aplikasi dalam perbankan, hawalah diterapkan pada fasilitas tambahan kepada nasabah pembiayaan yang ingin menjual produknya kepada pembeli dengan jaminan pembayaran dari pembeli tersebut dalam bentuk giro mundur *(post datet chack).[[44]](#footnote-44)*

1. Rahn

Ar Rahn terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sebagai jaminan pembiayaan, bank menyertai pembiayaan kepada nasabah yang dimungkinkan diambil jaminan seperti bai’al murabahah dan bai’as salam dalam hal ini bank tidak menahan secara fisik, tetapi hanya surat-suratnya saja.
2. Sebagai produk, bank dapat menerima jaminan dan menahannya, misalnya dalam bentuk emas dan barang kecil yang bernilai lainnya untuk pinjaman yang diberikan dalam jangka pendek.
3. Qordh

Diterapkan untuk pinjaman kepada nasabah yang mengelolah sangat kecil. Untuk pembiayaan ini dananya diambilkan dari dana social seperto zakat infaq, dan shadaqah. Jika nasabah mengalami musibah dan tidk dapat mengembalikan, maka bank dapat membebaskannya.[[45]](#footnote-45)

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU**

1. **Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkulu terbentuk berdasarkan Keputusan presiden RI. Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama Ri Nomor E/125/1997 pada tanggal 30 Juni 1997 bersama 32 STAIN yang lain diseluruh Indonesia. STAIN Bengkulu bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah, berkepribadian dengan akhlak yang mulia serta memiliki keterampilan professional, yaitu untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki keimanan keimanan dan ketakwaan serta mengetahui ilmu pengetahuan.[[46]](#footnote-46)Pada tanggal 25 April 2012 Peraturan Presiden RI No 51 Tahun 2012 tentang perubahan sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkulu menjadi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.Lokasi Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Institute Agama Islam Bengkulu di singkat IAIN Bengkulu adalah sebuah perguruan tinggi islam negeri di Bengkulu, Indonesia.[[47]](#footnote-47) Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syari’ah IAIN Raden Patah, yang kemudian di ahli setatuskan menjadi sekolah tinggi agama islam negeri sejak tahun 2012, stain Bengkulu berubah status menjadi institute agama islam negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI No 51, tanggal 25 April 2012.[[48]](#footnote-48)

36

1. **Visi, Misi dan Tujuan IAIN Bengkulu**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari dasar tujuan Pendidikan Nasional.IAIN Bengkulu diharapkan mampu melahirkan ulama, *mubaligh,* pemimpin, guru dan pemikir muslim yang cakap menerjemahkan nilai-nilai agama Islam untuk kepentingan umat, masyarakat, bangsa dan Negara Republik Indonesia berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.[[49]](#footnote-49)

Visi: IAIN Bengkulu adalah menjadikan IAIN Bengkulu sebagai pusat unggulan *(center of excellent)* dalam studi keislaman, sains dan kewirausahaan. Sedangkan Misi IAIN Bengkulu adalah:

1. Mengembangan ilmu-ilmu keislaman sains, dan kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang responsip terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.
3. Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, professional mandiri dan berakhlak mulia.
4. Mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. kualiatas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan atas dasar Visi dan Misi di atas diharapkan dapat:

1. Mengahasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman dan sains.
2. Menghasilkan sarjana yang berkarakter, professional dan mandiri.
3. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Menghasilkan system pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknoligi.
5. Mewujudkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga terwujud pencetak-pencetak kader ulama, masyarakat pemimpin dan sarjana muslim yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah, para alumni IAIN dapat berfungsi sebagai motivator pembangunan mental spiritual dan fisik material.[[50]](#footnote-50)
6. **Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 tahun 2015. IAIN Bengkulu meresmikan fakultas baru dengan jurusan ekonomi Islam akreditai B pada sabtu, 16 januari 2015. Fakultas tersebut diberi nama fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, yang diresmikan scara langsung oleh Direktorat Jendral Pendidikan Kementrian Agama RI Prof. Kamarudin Amin, dan didampingi Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag, MA. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saat diresmikan memeiliki 24 ruang baru dan 13 ruang lama.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga sudah mendapat akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).[[51]](#footnote-51)

Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki dua jurusan yaitu Ekonomi Islam dan menejemen syarih dengan 4 program studi, yaitu:

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umroh

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan Fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendididkan Ekonomi dan Bisnis Islam.[[52]](#footnote-52)Mahaiswa Perbankan Syariah yang berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini semakin banyak jumlahnya seiring dengan kemajuan ekonomi Islam di Indonesia. Mereka berasal dari berbagai daerah, kabupaten, dan kota. Dengan membawa berbagai macam budaya, suku, dan kebiasaan yang berbeda-beda.Secara finansial mereka juga memiliki keanekaragaman keadaan, mulai dari menengah kebawah sampai menengah keatas.

Mahasiswa Perbankan Syariah juga banyak yang menyalurkan bakatnya di berbagai perlombaan serta aktif dalam organisasi.Hal itu sangat mendukung citra dan perestasi Mahasiswa Perbankan Syariah di IAIN Bengkulu baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulutelah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menjadi lembaga pendidikan Ekonomi Islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewerausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih terutama mahasiswa Perbankan Syariah. Yangakan mendukung terlaksananya sistem keuangan Indonsia yang sesuai dengan Syariat Islam.

1. **Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu**
2. Visi

*Unggul dalam memadukan ilmu perbankan Syariah , Sains dan Kewirausahaan tahun 2027 di Indonesia Bagian Barat.*

1. Misi:
2. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan professional dalam bidang Perbankan Syariah, sains, dan Kewirausahaan.
3. Melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah, sains, dan kewirausahaan.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang Perbankan Syariah, sains, dan kewirausahaan.
5. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat local, nasional, dan Internasional.
6. **Profil Lulusan Perbankan Syariah**

Program studi perbankan syariah bertujuan menghasilkan praktisi perbankan yang memiliki kompetensi intelektual, profesional, di bidang akuntansi perbankan syariah, yang diarahkannya:

1. Mempunyai keterampilan mengelola akuntansi perbankan syariah.
2. Mempunyai keterampilan mengelola asuransi syariah dan perkoprasian.

Profil lulusannya adalah:

1. Menjadi akuntan perbankan
2. Administrator atau manajer bank, asuransi, koperasi, syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya
3. Pegawai pada berbagai instusi pemerintah yang mempunyai skill dalam bidang akuntansi
4. Analisis keuangan dan investasi syariah
5. Praktisi perbankan.[[53]](#footnote-53)
6. **Kompetensi Dan Dunia Kerja Prodi**

Program Studi Ekonomi Syariah Kompetensi Lulusan:

1. Menguasai teori dan pemikiran ekonomi dalam kerangka mikro dan makro ekonomi serta mampu mengembangkannya dalam konteks ekonomi saat ini.
2. Menguasai teori-teori ilmu dan metodologi ekonomi islam dan implementasinya dalam pengembangan sistem ekonomi yang berkeadilan di atas nilai-nilnai syariah.
3. Mampu mengembangkan substansi ekonomi syariah ke dalam model ekonomi secara matematis.
4. Memiliki kemampuan analisis kuantitatif dan kualitatif yang memadai untuk mengembangkan penelitian dan penulisan karya ilmiah di bidang ekonomi syariah.
5. Mampu merumuskan solusi dan strategi terhadap problem ekonomi dan pembangunan ekonomi masyarakat yang berkeadilan.
6. Memahami konsep dasar moneter dengan perspektif ekonomi syariah dan mengembangkannya dalam investasi dan instrument keuangan syariah.
7. Menguasai teori keuangan dan implementasinya dalam mendesain intrumen keuangan berbasis syariah.[[54]](#footnote-54)

1. **Data Mahasiswa Perbankan Syariah**

Prodi perbankan syariah memiliki mahasiswa aktif pada tahun 2018 berjumlah 257 mahasiswa yang tercatat pada tahun ajaran 2018 dengan perincian sebagai berikut: Jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah 257 mahasiswa adapun kelas angkatan 2014 terdiri dari 7 kelas. Kelas A dengan jumlah 34 orang, kelas b berjumlaj 38 orang, kelas C berjumlah 40 orang, kelas D berjumlah 39 orang, kelas E berjumlah 34 orang, kelas F berjumlah 34 orang, kelas G berjumlah 38 orang.[[55]](#footnote-55)

Tabel 1.1

Rincian Jumlah Mahasiswa Perbankan Syari’ah

Tahun 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahun 2018 | Perbankan Syari’ah |
| 1 | Angkatan 2014 | 257 |
| 2 | Angkatan 2015 | 269 |
| 3 | Angkatan 2016 | 213 |
| 4 | Angkatan 2017 | 196 |
| Jumlah | : | 1.111 |

Sumber: Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Mei 2018

1. **Struktur Organisasi**

**Gambar 1.2**

**Struktur Organisasi**

**Program Studi Perbankan Syari’ah**

REKTOR

Prof. Dr.HSirajuddin.M,M.Ag.Mh

DEKAN

Dr. Asnaini, MA

WADEK III

Dra. Fatimah Yunus, MA

WADEK 11

Dr. Nurulhak, MA

WADEK I

Andangsunarto, Ph.D

KAPRODI PBS

YosyArisandi, MM

STAF AKADEMIK

Rosalinda PutriUtari, S.pd

STAF PRODI PBS

KustinHartini, MA

Sumber: Papan Struktur Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah” maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informen. Adapun yang menjadi informen dari penelitian ini adalah Alumni. Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2013.

Tabel 1.2

Rincian Jumlah Mahasiswa Perbankan Syari’ah

Tahun 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahun 2018 | Perbankan Syari’ah |
| 1 | Angkatan 2013 | 176 |
| 2 | Angkatan 2014 | 257 |
| 3 | Angkatan 2015 | 269 |
| 4 | Angkatan 2016 | 213 |
| 5 | Angkatan 2017 | 196 |
| Jumlah | : | 1.111 |

Sumber: Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Mei 2018

45

Adapun sampel penelitian ini diambil dari 10% jumlah mahasiswa angkatan 2013 sebanyak 17 orang.

Tabel 1.3

Daftar Nama-Nama Sampel Mahasiswa Angkatan 2013 (Alumni)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Mahasiswa | Jenis Kelamin |
| 1 | Medyas Tomi Kurniawan | Laki-Laki |
| 2 | Hermansyah | Laki-laki |
| 3 | Abdul Karim | Laki-laki |
| 4 | Tri Agustuti | Perempuan |
| 5 | Angger Satrio | Laki-laki |
| 6 | Faryita Aside | Perempuan |
| 7 | Relviani | Perempuan |
| 8 | Sastra Alawiyah | Perempuan |
| 9 | Nurhasana | Perempuan |
| 10 | Erma Putri | Perempuan |
| 11 | Rusty Anestra | Perempuan |
| 12 | Fauzul | Laki-laki |
| 13 | Rendy Febdiawan | Laki-laki |
| 14 | Gusto Cens Indris | Laki-laki |
| 15 | Prayoga Anjas | Laki-laki |
| 16 | Desinta | Perempuan |
| 17 | Feni Aprianti | Perenpuan |

Sumber data: Wawancara

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional.

Dari hasil wawancara kepada informan penelitian, ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional adalah karena mengikuti keluarga yang telah menggunakan jasa perbankan konvensional.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada saudara Medyas Tomi Kurniawan Mengatakan:

Saya memilih menggunakan bank konvensional karena keluarga saya banyak yang menggunakan bank konvensional, karena itu saya juga menggunakan produk bank konvensional agar lebih mudah bertransaksi dengan keluarga saya.[[56]](#footnote-56)

Selain itu saudari Hermansah mengatakan:

Saya menggunakan produk bank konvensional karena keluarga saya menyuruh saya menggunakan produk konvensional karena di desa saya belum ada bank syariah sehingga untuk mempermudah pengiriman biaya kuliah saya. keluarga saya menggunakan jasa bank konvensional. Memilih menggunakan bank konvensional karena permintaan dari keluarga, karena keluarga saya telah lama menggunakan jasa bank konvensional jadi apabila saya menggunakan produk bank konvensional keluarga saya lebih mudah mengirimkan uang kepada saya*[[57]](#footnote-57)*

Senada dengan itu saudara Abdul Karim mengatakan:

Awalnya saya menggunakan produk bank konvensional karena didesa saya tidak ada bank syariah, di desa saya hanya terdapat bank konvensional itupun hanya beberapa tempat tertentu saya bisa menemukan bank konvensional di desa saya perkembangan bank masih sangat sedikit. Sehingga saya dan keluarga saya menggunakan bank konvensional untuk menabung dan mengirimkan uang kepada keluarga kami yang jauh*.[[58]](#footnote-58)*

Dari penjelasan diatas dapat dianalisa bahwa alumni mahasiswa perbankan syariah memilih menabung pada bank konvensional karena faktor keluarga yang telah menggunakan produk bank konvensional, karena bank konvensional mudah ditemui di tempat tinggal mereka dan pada saat menabung dahulu bank syariah susah ditemui ditempat mereka tinggal bahkan ada juga yang di desanya belum didirikan bank syariah.

Selain itu faktor lainnya yang membuat alumni mahasiswa perbankan syariah menabung di bank Konvensional adalah karena pelayanan yang baik. Seperti sistem pemghimpuna dananya tidak perlu lagi pergi ke bank. Karena, pihak bank yang datang langsung kerumah-rumah sehingga untuk mengambil dana yang akan disimpan. hal itu membuat mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank. Dan karena penggunaan jasa perbankan konvensional yang sudah terlalu lama mahasiswa enggan untuk berpindah ke bank lain karena proses perpindahannya yang membuat repot.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada saudara Tri Agustuti mengatakan:

menabung dibank konvensional membuat saya merasa puas dengan sistem palayanannya yang ramah, prosesnya pun cepat selain itu saya sudah lama menggunakan bank konvensional dari saya sekolah menengah pertama saya sudah menggunakan bank konvensional untuk itu saya merasa enggan pindah ke ke bank lain. Saya tidak mau repot[[59]](#footnote-59)

Menurut saudara Angger Satrio mengatakan:

Saya menabung dibank konvensional karena pada saat itu saya tidak mengetahui tentang perbedaan bank konvensional dan bank syariah apalagi perbedaan tentang bunga bank dan bagi hasil, yang saya ketahui bank konvensional dan bank syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana. Jadi saya menggunakan bank konvensional untuk menabung dan menerima kiriman uang dari keluarga saya[[60]](#footnote-60)

Selain itu menurut saudara Prayoga Anjas mengatakan:

Menabung dibank konvensional sangat memuaskan selain pelayanannya yang baik, prosesnya yang cepat karyawannyapun ramah-ramah, untuk melakukan pinjaman prosesnya sangat mudah dan cepat saya menggunakan bank konvensional dari dahulu sebelum saya mengetahui adanya bank syariah, setelah sekarang saya mengetahui bank syariah saya ingin pindah kebank syariah[[61]](#footnote-61)

Adapun menurut saudari Nurhasanah mengatakan:

Saya telah lama menggunakan produk pada bank konvensional keluarga sayapun menggunakan bank konvensional dan untuk mengirimkan saya uang kuliah keluarga saya selalu mengerimkan uang ke rekening saya melalui jasa bank konvensional sehingga saya belum terpikir untuk pindah ke bank lain karena prosesnya lumayan repot*[[62]](#footnote-62)*

Dari beberapa wawancara diatas dapat dilihat bahwa faktor alumni mahasiwa perbankan syariah menabung dibank konvensional adalah karena mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bank konvensional. Selain itu, mereka juga telah lama menggunakan jasa bank konvensional dan merasa repot untuk mengganti ke bank lain.

Faktor lainnya yang membuat alumni mahasiswa perbankan syariah menggunakan bank konvensional yaitu lingkungan, banyak dari alumni mahasiswa perbankan syariah yang menabung dibank konvensional karena lingkungan dan teman-teman terdekat mereka menggunakan bank konvensional sehingga mereka juga menggunakan bank konvensional.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada saudara Rendi Febdiawan Mengatakan:

Saya memilih menggunakan jasa bank konvensional karena didesa atau ditempat saya tinggal hampir semua menggunakan produk dari bank konvensional selain bank konvensional banyak ditemui pelayanan pada bank konvensional juga memuaskan sehingga masyarakat tertarik menggunakan jasa bank konvensional[[63]](#footnote-63)

Selain itu menurut saudara Fauzul mengatakan:

Dulu ketika saya ingin membuat tabungan untuk menyimpan uang di bank banyak teman-teman saya yang menganjurkan untuk menabung dibank konvensional karena mereka juga menggunakan bank konvensional untuk menabung uang mereka.jadi saya menggunakan bank konvensional untuk menabung uang saya[[64]](#footnote-64)

Menurut saudari Desinta mengatakan:

“kenapa pada awalnya saya memutuskan untuk memilih bank konvensional karena saya melihat teman-teman saya banyak yang menggunkan bank konvensional sehingga saya juga menggunkan produk bank konvensional*”[[65]](#footnote-65)*

Senada dengan itu saudara Feni Aprianti juga mengatakan:

“saya diajak oleh saudara saya untuk membuka tabungan dan membuat ATM di bank konvensional. Saudara saya banyak yang menggunkan bank konvensional sehingga saya juga tertarik untuk menggunakan produk bank konvensional”[[66]](#footnote-66)

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat simpulkan bahwa faktor alumni mahasiswa perbankan syariah menabung pada bank konvensional adalah faktor lingkungan, karena banyak dari teman-teman, keluarga dan saudara mereka yang menggunakan bank konvensional. Sehingga membuat alumni mahasiswa perbankan syariah tertarik menggunakan produk perbankan konvensional.

1. Kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui kompetensi atau pengetahuan alumni mahasiswa perbankan syariah dari pertanyaan wawancara peneliti yaitu:

1. apakah anda mengetahui tentang perbankan konvensional dan perbankan syariah?

Saudari Gusto Cens Indris mengatakan:

bank konvensional adalah lembaga keuangan yang dalam kegiatannya memberikan jasa berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan sedangkan perbankan syariah adalah lembaga yang yang beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah yang tata cara pelaksanaannya di dasarkan pada ketentuan Al-Quran dan Hadist[[67]](#footnote-67)

Selain itu menurut saudara Abdul Karim mengatakan:

Bank konvensional adalah suatu bank yang menggunakan system bunga dalam lalu litas pembayaran sedangkan bank syariah adalah suatu bank yang berlandakan hukum-hukum agama islam, dengan menggunakan system bagi hasil dan bagi resiko dan menghapuskan system keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya*[[68]](#footnote-68)*

Senada dengan itu saudara Desinta juga mengatakan:

Bank konvensional adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sedangkan perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip agama islam*[[69]](#footnote-69)*

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dianalisis bahwa alumni mahasiswa perbankan syariah memiliki kompetensi tentang perbankan syariah mereka memiliki pengetahuan tentang perbedaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa perbankkan konvensional adalah lembaga keuangan yang beroperasi secara konvensional dengan mengunakan bunga dalam lalu lintas pembayaran sedangkan perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan aktifitas keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menerapkan system bagi hasil agar masyarakat terhindar dari riba yang tidak diperbolehkan dalam islam.

1. Apakah dengan kompetensi yang anda miliki anda mengambil keputusan untuk menggunakan perbankan syariah?

Berdasarkan hasil wawancara menurut saudara Rusty Anestra mengatakan:

Saya telah menggunakan bank konvensional dari dulu sebelum saya kuliah di IAIN Bengkulu dan memilih prodi perbankan syariah karena saya belum mengetahui apa itu bank konvensional dan apa itu perbankan syariah tapi setelah sekarang saya kuliah di IAIN Bengkulu dan masuk kedalam jurusan perbankan syariah saya ingin menggunakan perbankan syariah karena saya tau bunga bank pada perbankan konvensional itu haram. Walaupun kini saya belum berpindah ke jasa perbankan syariah karena proses perpindahannya yang membuat repot, tapi saya akan segera pindah menggunakan jasa perbankan syariah[[70]](#footnote-70)

Selain itu menurut saudara relviani mengatakan:

Saya menggunakan perbankan syariah karena saya mengetahui bahwa perbankan syariah menggunakan system bagi hasil dalam lalu lintas pembayarannya, saya menyadari bahwa bunga bank pada bank konvensional itu haram. Karena itu saya lebih memilih menggunakan jasa perbankan konvensional[[71]](#footnote-71)

Menurut saudara Riki Harmadi mengatakan:

Saya menggunakan perbankan konvensional karena keluarga saya menggunakan bank konvensiona, setelah saya belajar di kampus IAIN prodi perbankan syariah saya baru mengetahui tentang bank syariah yang berjalan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.Saya juga baru mengetahui bahwa bunga bank pada bank konvensional termasuk kedalam riba yang di haramkan dalam Islam. Setelah memiliki pengetahuan yang saya dapat setelah menjadi mahasiswa perbankan syariah di IAIN Bengkulu saya akan mengganti menggunakan perbankan syariah, namun yang menjadi masalah di dusun saya perbankan syariah sangat sulit untuk ditemui sehingga sulit untuk saya mengambil dan mengirim uang apabila saya sedang di dusun dan selain itu membayar kuliah juga masih menggunakan bank konvensional. Oleh sebab itu, meskipun saya tau bahwa perbankan konvensional mengandung riba yang diharamkan tapi saya masih memutuskan menggunakannya karena faktor kepentingan untuk membayar kuliah.[[72]](#footnote-72)

Senada dengan itu saudari Felicia juga mengatakan:

Setelah belajar di fakuktas ekonomi dan bisnis Islam prodi perbankan syariah saya banyak mengetahui dan bahkan saya pernah melaksanakan praktikum kerja lapangan di salah satu bank syariah dibengkulu saya banyak mengetahui tentang bank syaiah sejak itu saya memutuskan untuk menggunakan bank syariah. Karena itu saya menggunakan jasa bank syariah. Namun saya masih menggunakan jasa bank konvensional, karena untuk membayar kuliah masih menggunakan bank konvensional[[73]](#footnote-73)

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti dapat simpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki alumni mahasiswa perbankan syariah yang mereka dapat setelah belajar pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam terutama prodi perbankan syariah menjadi alasan mahasiswa memutuskan untuk menabung pada bank syariah. Tetapi mereka sepenuhnya belum bisa, tidak menggunakan jasa dari perbankan konvensional karena ketika mereka berada di dusun, lembaga perbankan syariah tidak ditemukan.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskrptif analisis. Dalam menganalisa hasil penelitian, peneliti akan menginterprestasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang “Analisis Kompetensi Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggukan Produk Perbankan Syariah” dan membandingkan serta menganalisanya, berdasarkan teori yang ada.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional. Keputusan alumni mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di bank konvensional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan minat terhadap bank konvensional adalah faktor keluarga yang telah menggunakan produk bank konvensional, karena bank konvensional mudah ditemui di tempat tinggal mereka dan pada saat menabung dahulu bank syariah susah ditemui ditempat mereka tinggal bahkan ada juga yang di desanya belum didirikan bank syariah.

Selain itu, faktor alumni mahasiwa perbankan syariah menabung dibank konvensional adalah karena mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bank konvensional. mereka juga telah lama menggunakan jasa bank konvensional dan merasa repot untuk mengganti ke bank lain.

Adapun faktor lain alumni mahasiswa perbankan syariah menabung pada bank konvensional adalah faktor lingkungan, karena banyak dari teman-teman, keluarga dan saudara mereka yang menggunakan bank konvensional. Sehingga membuat alumni mahasiswa perbankan syariah tertarik menggunakan produk perbankan konvensional.

Dari pembahasan diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruh alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional tidak bisa diterima karena pada dasarnya pada saat dahulu benar belum berdirinya bank syariah, namun saat ini telah berdiri bank syariah bahkan walaupun berada di desa kita masih dapat menjumpai bank syariah. Perkembangan bank syariah telah mampu bersaing dengan bank-bank konvensional, terkhusus dalam penyimpanan dana, banyak diminati oleh masyarakat. Dengan berkembangnya bank syariah dapat memberikan tingkat kemajuan perekonomian masyarakat Bengkulu.

Bank syariah adalah bank yang dalam operasinya menggunakan prinsip syariah. Sehingga dapat menghindarkan diri dari riba yang mudoratnya sangat besar. Bagi mahasiswa dan alumni perbankan syariah yang pada dasarnya memiliki kompetensi perbankan syariah yang mengetahui sistem perbankan syariah dan tentunya mengetahui bahwa bunga pada bank konvensional termasuk riba yang diharamkan.Dan sekarang masih menggunakan jasa perbankan konvensional alangkah baiknya berpindah menggunakan jasa perbankan syariah. Karena menggunakan bank konvensional dengan sitem bunga akan berakibat buruk karena dosa yang ditanggung oleh penggunanya sangatlah besar jika terus menggunakan jasa perbankan konvensional.

1. Kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat peneliti analisis bahwa alumni mahasiswa perbankan syariah memiliki kompetensi tentang perbankan syariah mereka memiliki pengetahuan tentang perbedaan perbankan konvensional dan perbankan syariah, perbedaan bunga bank dan system bagi hasil merekapun pernah melakukan pratikum kerja lapangan di lembaga keungan syariah yang ada di kota Bengkulu.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, menurut alumni mahasiswa perbankan syariah. Perbankan konvensional adalah lembaga keuangan yang beroperasi secara konvensional dengan mengunakan bunga dalam lalu lintas pembayaran sedangkan perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan aktifitas keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menerapkan system bagi hasil agar masyarakat terhindar dari riba yang tidak diperbolehkan dalam islam.

Kompetensi yang dimiliki alumni mahasiswa perbankan syariah yang mereka dapat setelah belajar pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam terutama prodi perbankan syariah menjadi alasan mahasiswa memutuskan untuk menabung pada bank syariah. Tetapi mereka sepenuhnya belum bisa, tidak menggunakan jasa dari perbankan konvensional karena selain ketika mereka berada di dusun atau tempat mereka tinggal lembaga perbankan syariah sulit ditemukan.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah” maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informen. Adapun yang menjadi informen dari penelitian ini adalah Alumni. Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2013.

Tabel 1.2

Rincian Jumlah Mahasiswa Perbankan Syari’ah

Tahun 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahun 2018 | Perbankan Syari’ah |
| 1 | Angkatan 2013 | 176 |
| 2 | Angkatan 2014 | 257 |
| 3 | Angkatan 2015 | 269 |
| 4 | Angkatan 2016 | 213 |
| 5 | Angkatan 2017 | 196 |
| Jumlah | : | 1.111 |

Sumber: Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Mei 2018

45

Adapun sampel penelitian ini diambil dari 10% jumlah mahasiswa angkatan 2013 sebanyak 17 orang.

Tabel 1.3

Daftar Nama-Nama Sampel Mahasiswa Angkatan 2013 (Alumni)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Mahasiswa | Jenis Kelamin |
| 1 | Medyas Tomi Kurniawan | Laki-Laki |
| 2 | Hermansyah | Laki-laki |
| 3 | Abdul Karim | Laki-laki |
| 4 | Tri Agustuti | Perempuan |
| 5 | Angger Satrio | Laki-laki |
| 6 | Faryita Aside | Perempuan |
| 7 | Relviani | Perempuan |
| 8 | Sastra Alawiyah | Perempuan |
| 9 | Nurhasana | Perempuan |
| 10 | Erma Putri | Perempuan |
| 11 | Rusty Anestra | Perempuan |
| 12 | Fauzul | Laki-laki |
| 13 | Rendy Febdiawan | Laki-laki |
| 14 | Gusto Cens Indris | Laki-laki |
| 15 | Prayoga Anjas | Laki-laki |
| 16 | Desinta | Perempuan |
| 17 | Feni Aprianti | Perenpuan |

Sumber data: Wawancara

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional.

Dari hasil wawancara kepada informan penelitian, ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional adalah karena mengikuti keluarga yang telah menggunakan jasa perbankan konvensional.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada saudara Medyas Tomi Kurniawan Mengatakan:

Saya memilih menggunakan bank konvensional karena keluarga saya banyak yang menggunakan bank konvensional, karena itu saya juga menggunakan produk bank konvensional agar lebih mudah bertransaksi dengan keluarga saya.[[74]](#footnote-74)

Selain itu saudari Hermansah mengatakan:

Saya menggunakan produk bank konvensional karena keluarga saya menyuruh saya menggunakan produk konvensional karena di desa saya belum ada bank syariah sehingga untuk mempermudah pengiriman biaya kuliah saya. keluarga saya menggunakan jasa bank konvensional. Memilih menggunakan bank konvensional karena permintaan dari keluarga, karena keluarga saya telah lama menggunakan jasa bank konvensional jadi apabila saya menggunakan produk bank konvensional keluarga saya lebih mudah mengirimkan uang kepada saya*[[75]](#footnote-75)*

Senada dengan itu saudara Abdul Karim mengatakan:

Awalnya saya menggunakan produk bank konvensional karena didesa saya tidak ada bank syariah, di desa saya hanya terdapat bank konvensional itupun hanya beberapa tempat tertentu saya bisa menemukan bank konvensional di desa saya perkembangan bank masih sangat sedikit. Sehingga saya dan keluarga saya menggunakan bank konvensional untuk menabung dan mengirimkan uang kepada keluarga kami yang jauh*.[[76]](#footnote-76)*

Dari penjelasan diatas dapat dianalisa bahwa alumni mahasiswa perbankan syariah memilih menabung pada bank konvensional karena faktor keluarga yang telah menggunakan produk bank konvensional, karena bank konvensional mudah ditemui di tempat tinggal mereka dan pada saat menabung dahulu bank syariah susah ditemui ditempat mereka tinggal bahkan ada juga yang di desanya belum didirikan bank syariah.

Selain itu faktor lainnya yang membuat alumni mahasiswa perbankan syariah menabung di bank Konvensional adalah karena pelayanan yang baik. Seperti sistem pemghimpuna dananya tidak perlu lagi pergi ke bank. Karena, pihak bank yang datang langsung kerumah-rumah sehingga untuk mengambil dana yang akan disimpan. hal itu membuat mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank. Dan karena penggunaan jasa perbankan konvensional yang sudah terlalu lama mahasiswa enggan untuk berpindah ke bank lain karena proses perpindahannya yang membuat repot.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada saudara Tri Agustuti mengatakan:

menabung dibank konvensional membuat saya merasa puas dengan sistem palayanannya yang ramah, prosesnya pun cepat selain itu saya sudah lama menggunakan bank konvensional dari saya sekolah menengah pertama saya sudah menggunakan bank konvensional untuk itu saya merasa enggan pindah ke ke bank lain. Saya tidak mau repot[[77]](#footnote-77)

Menurut saudara Angger Satrio mengatakan:

Saya menabung dibank konvensional karena pada saat itu saya tidak mengetahui tentang perbedaan bank konvensional dan bank syariah apalagi perbedaan tentang bunga bank dan bagi hasil, yang saya ketahui bank konvensional dan bank syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana. Jadi saya menggunakan bank konvensional untuk menabung dan menerima kiriman uang dari keluarga saya[[78]](#footnote-78)

Selain itu menurut saudara Prayoga Anjas mengatakan:

Menabung dibank konvensional sangat memuaskan selain pelayanannya yang baik, prosesnya yang cepat karyawannyapun ramah-ramah, untuk melakukan pinjaman prosesnya sangat mudah dan cepat saya menggunakan bank konvensional dari dahulu sebelum saya mengetahui adanya bank syariah, setelah sekarang saya mengetahui bank syariah saya ingin pindah kebank syariah[[79]](#footnote-79)

Adapun menurut saudari Nurhasanah mengatakan:

Saya telah lama menggunakan produk pada bank konvensional keluarga sayapun menggunakan bank konvensional dan untuk mengirimkan saya uang kuliah keluarga saya selalu mengerimkan uang ke rekening saya melalui jasa bank konvensional sehingga saya belum terpikir untuk pindah ke bank lain karena prosesnya lumayan repot*[[80]](#footnote-80)*

Dari beberapa wawancara diatas dapat dilihat bahwa faktor alumni mahasiwa perbankan syariah menabung dibank konvensional adalah karena mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bank konvensional. Selain itu, mereka juga telah lama menggunakan jasa bank konvensional dan merasa repot untuk mengganti ke bank lain.

Faktor lainnya yang membuat alumni mahasiswa perbankan syariah menggunakan bank konvensional yaitu lingkungan, banyak dari alumni mahasiswa perbankan syariah yang menabung dibank konvensional karena lingkungan dan teman-teman terdekat mereka menggunakan bank konvensional sehingga mereka juga menggunakan bank konvensional.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada saudara Rendi Febdiawan Mengatakan:

Saya memilih menggunakan jasa bank konvensional karena didesa atau ditempat saya tinggal hampir semua menggunakan produk dari bank konvensional selain bank konvensional banyak ditemui pelayanan pada bank konvensional juga memuaskan sehingga masyarakat tertarik menggunakan jasa bank konvensional[[81]](#footnote-81)

Selain itu menurut saudara Fauzul mengatakan:

Dulu ketika saya ingin membuat tabungan untuk menyimpan uang di bank banyak teman-teman saya yang menganjurkan untuk menabung dibank konvensional karena mereka juga menggunakan bank konvensional untuk menabung uang mereka.jadi saya menggunakan bank konvensional untuk menabung uang saya[[82]](#footnote-82)

Menurut saudari Desinta mengatakan:

“kenapa pada awalnya saya memutuskan untuk memilih bank konvensional karena saya melihat teman-teman saya banyak yang menggunkan bank konvensional sehingga saya juga menggunkan produk bank konvensional*”[[83]](#footnote-83)*

Senada dengan itu saudara Feni Aprianti juga mengatakan:

“saya diajak oleh saudara saya untuk membuka tabungan dan membuat ATM di bank konvensional. Saudara saya banyak yang menggunkan bank konvensional sehingga saya juga tertarik untuk menggunakan produk bank konvensional”[[84]](#footnote-84)

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat simpulkan bahwa faktor alumni mahasiswa perbankan syariah menabung pada bank konvensional adalah faktor lingkungan, karena banyak dari teman-teman, keluarga dan saudara mereka yang menggunakan bank konvensional. Sehingga membuat alumni mahasiswa perbankan syariah tertarik menggunakan produk perbankan konvensional.

1. Kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui kompetensi atau pengetahuan alumni mahasiswa perbankan syariah dari pertanyaan wawancara peneliti yaitu:

1. apakah anda mengetahui tentang perbankan konvensional dan perbankan syariah?

Saudari Gusto Cens Indris mengatakan:

bank konvensional adalah lembaga keuangan yang dalam kegiatannya memberikan jasa berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan sedangkan perbankan syariah adalah lembaga yang yang beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah yang tata cara pelaksanaannya di dasarkan pada ketentuan Al-Quran dan Hadist[[85]](#footnote-85)

Selain itu menurut saudara Abdul Karim mengatakan:

Bank konvensional adalah suatu bank yang menggunakan system bunga dalam lalu litas pembayaran sedangkan bank syariah adalah suatu bank yang berlandakan hukum-hukum agama islam, dengan menggunakan system bagi hasil dan bagi resiko dan menghapuskan system keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya*[[86]](#footnote-86)*

Senada dengan itu saudara Desinta juga mengatakan:

Bank konvensional adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sedangkan perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip agama islam*[[87]](#footnote-87)*

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dianalisis bahwa alumni mahasiswa perbankan syariah memiliki kompetensi tentang perbankan syariah mereka memiliki pengetahuan tentang perbedaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa perbankkan konvensional adalah lembaga keuangan yang beroperasi secara konvensional dengan mengunakan bunga dalam lalu lintas pembayaran sedangkan perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan aktifitas keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menerapkan system bagi hasil agar masyarakat terhindar dari riba yang tidak diperbolehkan dalam islam.

1. Apakah dengan kompetensi yang anda miliki anda mengambil keputusan untuk menggunakan perbankan syariah?

Berdasarkan hasil wawancara menurut saudara Rusty Anestra mengatakan:

Saya telah menggunakan bank konvensional dari dulu sebelum saya kuliah di IAIN Bengkulu dan memilih prodi perbankan syariah karena saya belum mengetahui apa itu bank konvensional dan apa itu perbankan syariah tapi setelah sekarang saya kuliah di IAIN Bengkulu dan masuk kedalam jurusan perbankan syariah saya ingin menggunakan perbankan syariah karena saya tau bunga bank pada perbankan konvensional itu haram. Walaupun kini saya belum berpindah ke jasa perbankan syariah karena proses perpindahannya yang membuat repot, tapi saya akan segera pindah menggunakan jasa perbankan syariah[[88]](#footnote-88)

Selain itu menurut saudara relviani mengatakan:

Saya menggunakan perbankan syariah karena saya mengetahui bahwa perbankan syariah menggunakan system bagi hasil dalam lalu lintas pembayarannya, saya menyadari bahwa bunga bank pada bank konvensional itu haram. Karena itu saya lebih memilih menggunakan jasa perbankan konvensional[[89]](#footnote-89)

Menurut saudara Riki Harmadi mengatakan:

Saya menggunakan perbankan konvensional karena keluarga saya menggunakan bank konvensiona, setelah saya belajar di kampus IAIN prodi perbankan syariah saya baru mengetahui tentang bank syariah yang berjalan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.Saya juga baru mengetahui bahwa bunga bank pada bank konvensional termasuk kedalam riba yang di haramkan dalam Islam. Setelah memiliki pengetahuan yang saya dapat setelah menjadi mahasiswa perbankan syariah di IAIN Bengkulu saya akan mengganti menggunakan perbankan syariah, namun yang menjadi masalah di dusun saya perbankan syariah sangat sulit untuk ditemui sehingga sulit untuk saya mengambil dan mengirim uang apabila saya sedang di dusun dan selain itu membayar kuliah juga masih menggunakan bank konvensional. Oleh sebab itu, meskipun saya tau bahwa perbankan konvensional mengandung riba yang diharamkan tapi saya masih memutuskan menggunakannya karena faktor kepentingan untuk membayar kuliah.[[90]](#footnote-90)

Senada dengan itu saudari Felicia juga mengatakan:

Setelah belajar di fakuktas ekonomi dan bisnis Islam prodi perbankan syariah saya banyak mengetahui dan bahkan saya pernah melaksanakan praktikum kerja lapangan di salah satu bank syariah dibengkulu saya banyak mengetahui tentang bank syaiah sejak itu saya memutuskan untuk menggunakan bank syariah. Karena itu saya menggunakan jasa bank syariah. Namun saya masih menggunakan jasa bank konvensional, karena untuk membayar kuliah masih menggunakan bank konvensional[[91]](#footnote-91)

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti dapat simpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki alumni mahasiswa perbankan syariah yang mereka dapat setelah belajar pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam terutama prodi perbankan syariah menjadi alasan mahasiswa memutuskan untuk menabung pada bank syariah. Tetapi mereka sepenuhnya belum bisa, tidak menggunakan jasa dari perbankan konvensional karena ketika mereka berada di dusun, lembaga perbankan syariah tidak ditemukan.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskrptif analisis. Dalam menganalisa hasil penelitian, peneliti akan menginterprestasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang “Analisis Kompetensi Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menggukan Produk Perbankan Syariah” dan membandingkan serta menganalisanya, berdasarkan teori yang ada.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional. Keputusan alumni mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di bank konvensional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan minat terhadap bank konvensional adalah faktor keluarga yang telah menggunakan produk bank konvensional, karena bank konvensional mudah ditemui di tempat tinggal mereka dan pada saat menabung dahulu bank syariah susah ditemui ditempat mereka tinggal bahkan ada juga yang di desanya belum didirikan bank syariah.

Selain itu, faktor alumni mahasiwa perbankan syariah menabung dibank konvensional adalah karena mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bank konvensional. mereka juga telah lama menggunakan jasa bank konvensional dan merasa repot untuk mengganti ke bank lain.

Adapun faktor lain alumni mahasiswa perbankan syariah menabung pada bank konvensional adalah faktor lingkungan, karena banyak dari teman-teman, keluarga dan saudara mereka yang menggunakan bank konvensional. Sehingga membuat alumni mahasiswa perbankan syariah tertarik menggunakan produk perbankan konvensional.

Dari pembahasan diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruh alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank konvensional tidak bisa diterima karena pada dasarnya pada saat dahulu benar belum berdirinya bank syariah, namun saat ini telah berdiri bank syariah bahkan walaupun berada di desa kita masih dapat menjumpai bank syariah. Perkembangan bank syariah telah mampu bersaing dengan bank-bank konvensional, terkhusus dalam penyimpanan dana, banyak diminati oleh masyarakat. Dengan berkembangnya bank syariah dapat memberikan tingkat kemajuan perekonomian masyarakat Bengkulu.

Bank syariah adalah bank yang dalam operasinya menggunakan prinsip syariah. Sehingga dapat menghindarkan diri dari riba yang mudoratnya sangat besar. Bagi mahasiswa dan alumni perbankan syariah yang pada dasarnya memiliki kompetensi perbankan syariah yang mengetahui sistem perbankan syariah dan tentunya mengetahui bahwa bunga pada bank konvensional termasuk riba yang diharamkan.Dan sekarang masih menggunakan jasa perbankan konvensional alangkah baiknya berpindah menggunakan jasa perbankan syariah. Karena menggunakan bank konvensional dengan sitem bunga akan berakibat buruk karena dosa yang ditanggung oleh penggunanya sangatlah besar jika terus menggunakan jasa perbankan konvensional.

1. Kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat peneliti analisis bahwa alumni mahasiswa perbankan syariah memiliki kompetensi tentang perbankan syariah mereka memiliki pengetahuan tentang perbedaan perbankan konvensional dan perbankan syariah, perbedaan bunga bank dan system bagi hasil merekapun pernah melakukan pratikum kerja lapangan di lembaga keungan syariah yang ada di kota Bengkulu.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, menurut alumni mahasiswa perbankan syariah. Perbankan konvensional adalah lembaga keuangan yang beroperasi secara konvensional dengan mengunakan bunga dalam lalu lintas pembayaran sedangkan perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan aktifitas keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menerapkan system bagi hasil agar masyarakat terhindar dari riba yang tidak diperbolehkan dalam islam.

Kompetensi yang dimiliki alumni mahasiswa perbankan syariah yang mereka dapat setelah belajar pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam terutama prodi perbankan syariah menjadi alasan mahasiswa memutuskan untuk menabung pada bank syariah. Tetapi mereka sepenuhnya belum bisa, tidak menggunakan jasa dari perbankan konvensional karena selain ketika mereka berada di dusun atau tempat mereka tinggal lembaga perbankan syariah sulit ditemukan.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dibawah ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan terkait dengan analisis kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah:

1. Adapun faktor-faktor yang mempengaruh alumni mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan bertransaksi menggunakan produk bank syariah adalah faktor keluarga, pelayanan yang baik dan faktor lingkungan.
2. Adapun kompetensi alumni mahasiswa perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah yaitu dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa dan alumni perbankan syariah yang mereka dapat setelah belajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama prodi perbankan syariah menjadi alasan alumni mahasiswa perbankan syariah memutuskan untuk menabung pada bank syariah. Tetapi mereka sepenuhnya belum bisa meninggalkan atau tidak menggunakan jasa dari lembaga bank konvensional karena beberapa faktor yaitu, faktor keluarga, pelayanan yang baik dan faktor lingkungan.

59

1. **Saran**
2. Bagi alumni mahasiswa perbankan syariah yang pada dasarnya memiliki kompetensi perbankan syariah yang mengetahui system perbankan syariah dan tentunya mengetahui bahwa bunga pada bank konvensional termasuk riba yang diharamkan. Dan sekarang masih menggunakan jasa bank konvensional alangkah baiknya berpindah menggunakan jasa perbankan syariah. Karena menggunakan bank konvensional dengan sitem bunga akan berakibat buruk karena dosa yang ditanggung oleh penggunanya sangatlah besar jika terus menggunakan jasa perbankan konvensional.
3. Bagi nasabah agar tetap mempertahankan keputusan dalam menabung di bank syariah, karena dengan menabung di bank syariah bukan hanya keuntungan yang didapat tetapi keberkahan juga akan diperoleh. Selain itu nasabah juga diharapkan agar tidak sungkan untuk mencaritahu sendiri informasi tentang perbankan syariah, serta diharapkan kesediaannya untuk mereko mendasikan bank syariah kepada calon nasabah lainnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengana lisis faktor-faktor lain dari faktor-faktor mahasiswa dan alumni perbankan syariah memutuskan untuk menabung pada bank konvensional seperti keputusan menabung karena emosional, rasional dan referensi kelompok.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asnaini dan Herlina Yustati. *Lembaga Keuangan Syari’ah Teori dan Praktiknya di Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.

Astita, Dwi. *Implementasi Biaya Pemeliharaan Barang Gadai Ditinjau Dari Fatwa MUI Semangka Kota Bengkulu.* Bengkulu: *Skripsi,* Sarjana FEBI. 2017.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group. 2007.

Bariah, Nurul. *The Determinants of Islamic Banking Human Resource Performance: Bank Syariah Mandiri Indonesia.* Studi di Bank Syariah Mandiri Indonesia. 2015.

Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta. 2013.

IAIN Bengkulu. *Panduan Masuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun akademik* 2014-2015.

Juniarti. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah.* Bengkulu: Institut Agama Islam Bengkulu. 2016.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi I, Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Kuncoro, Mudrajad Suhardjono. *Menejemen Perbankan Syariah Teori Dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA. 2002.

Lestari, Mery. *Analisis Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam Menggunakan Kerim Pemutih Tanpa Label Halal.* Bengkulu: Institute Agama Islam Bengkulu. 2016.

Mahadi, Ujang. *Bahan Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian.* Bengkulu: STAIN Bengkulu, (Tidak Diterbitkan). 2011.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah.* Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2014.

Nugroho, Any. *Hukum Perbankan Syariah,.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015.

Poniman, Farid dan Yayan Hadiyat. *Manajemen HR Stifin Terobosan untuk Mendongkrak Produktifitas,.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2015.

Rahayu, Ekawati Ningsih. *Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syariah Stain Kudus Ditinjau dari Perspektif Stakeholder.* Jawa Tengah: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Kudus. 2017

Remy, Sutan Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya.* Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.

Riski, Muh Hadi Hirmawan. *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah.* Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah. 2015.

Simamora, Bilson. *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2001.

STAIN. 10 Tahun STAIN Bengkulu Mengabdi. Jakarta: Depertemen Pendidikan Agama Islam. 2007.

Sujarweni, Wiratman. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alvabeta. 2010.

Syafi’I, Muhammad Antonio. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek.* Jakarta: Gema Insani. 2001.

Syafri, Sofyan. *Akuntansi Perbankan Syariah.* Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Usakti. 2009.

Uswatun, Siti. *Pemasaran Sosial Kesehatan.* Yogyakarta: CV Budi Utama. 2013.

Ulfa, Maria. *Pengaruh Kompetensi Ekonomi Syariah Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Produk Perbankan Syariah.* Palangka Raya: Institute Agama Islam Negri Palangka Raya. 2016.

Yuniarsih, Tjutju dan Suswanto. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: Alfabeta. 2013.

Web Resmi, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,* dikutip dari http//febis.iainbengkulu.ac.id//page\_id=16, diakses padatanggal 28 mei 2018 pukul 09.02 WIB

1. Sofyan Syafri, *Akuntansi Perbankan Syariah,* (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Usakti, 2009), h. 3 [↑](#footnote-ref-1)
2. Maria Ulfa, *Pengaruh Kompetensi Ekonomi Syariah Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Produk Perbankan Syariah.* Skripsi (Palangka Raya: Institute Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016) [↑](#footnote-ref-2)
3. Juniarti, *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah.*Skripsi (Bengkulu: Institut Agama Islam Bengkulu, 2016) [↑](#footnote-ref-3)
4. Siakad diakses pada hari Senin, tanggal 14, Pukul 16:46 [↑](#footnote-ref-4)
5. Muh Riski Hadi Hirmawan, *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah,* Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah,2015) [↑](#footnote-ref-5)
6. Ekawati Rahayu NIngsih, *Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Kudus Ditinjau dari Perspektif Stakeholder.* Skripsi (Jawa Tengah: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Kudus, 2017) [↑](#footnote-ref-6)
7. Nurul Bariah, dkk. *The Determinants of Islamic Banking Human Resource Performance: Bank Syariah Mandiri Indonesia.* Studi di Bank Syariah Mandiri Indonesia, jurnal Internasional. 2015 [↑](#footnote-ref-7)
8. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 19. [↑](#footnote-ref-8)
9. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, h. 23. [↑](#footnote-ref-9)
10. Ujang Mahadi, *Bahan Ajar Mata Kuliah…,* h.59 [↑](#footnote-ref-10)
11. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi,* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).h. 157 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ujang Mahadi, *Bahan Ajar Mata Kuliah…,* h.53 [↑](#footnote-ref-12)
13. Ujang Mahadi, *Bahan Ajar Mata Kuliah…,* h.52 [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alvabeta, 2010), h. 401 [↑](#footnote-ref-14)
15. Dwi Astita, *“Implementasi Biaya Pemeliharaan Barang Gadai Ditinjau Dari Fatwa MUI Semangka Kota Bengkulu…*, h.13-14 [↑](#footnote-ref-15)
16. Tjutju Yuniarsih dan Suswanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Bandung: Alfabeta,2013), h.21 [↑](#footnote-ref-16)
17. Farid Poniman dan Yayan Hadiyat, *Manajemen HR Stifin Terobosan untuk Mendongkrak Produktifitas,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 5 [↑](#footnote-ref-17)
18. Farid Poniman dan Yayan Hadiyat, *Manajemen HR Stifin Terobosan…*, h. 215 [↑](#footnote-ref-18)
19. Tjutju Yuniarsih dan Suswanto, *Manajemen Sumber…*, h.23 [↑](#footnote-ref-19)
20. Tjutju Yuniarsih dan Suswanto, *Manajemen Sumber…*, h.25-28 [↑](#footnote-ref-20)
21. Tjutju Yuniarsih dan Suswanto, *Manajemen Sumber…*, h.24-25 [↑](#footnote-ref-21)
22. Irham Fahmi, *Manajemen Strategis:Teori dan Aplikasi,* (Bandung, Alfabeta, 2015), h. 14 [↑](#footnote-ref-22)
23. Irham Fahmi, *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*, h. 12 [↑](#footnote-ref-23)
24. Siti Uswatun, *Pemasaran Sosial Kesehatan,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), h.2 [↑](#footnote-ref-24)
25. Irham Fahmi, *Manajemen Strategis:Teori dan Aplikasi..,* h.14 [↑](#footnote-ref-25)
26. Irham Fahmi, *Manajemen Strategis:Teori dan Aplikasi…*, h.14 [↑](#footnote-ref-26)
27. Bilson Simamora, *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel ,*(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 94-96 [↑](#footnote-ref-27)
28. Irham Fahmi, *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi…*, h. 17-18 [↑](#footnote-ref-28)
29. Any Nugroho, *Hukum Perbankan Syariah,* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 56 [↑](#footnote-ref-29)
30. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008), h. 26-27 [↑](#footnote-ref-30)
31. Asnaini dan Herlina yustati, *Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Praktiknya di Indonesia,* ( Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2017 ), h. 1 [↑](#footnote-ref-31)
32. Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah,* ( Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014 ), h. 5 [↑](#footnote-ref-32)
33. Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah,…*, h. 5 [↑](#footnote-ref-33)
34. Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Menejemen Perbankan Syariah Teori Dan Aplikasi,* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002), h. 598-607 [↑](#footnote-ref-34)
35. Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek,* (Jakarta: Gema Insani, 2001),h. 86 [↑](#footnote-ref-35)
36. Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Menejemen Perbankan Syariah…,* h. 599 [↑](#footnote-ref-36)
37. Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke…,* h. 93 [↑](#footnote-ref-37)
38. Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Menejemen Perbankan Syariah…*, h. 601 [↑](#footnote-ref-38)
39. Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Menejemen Perbankan Syariah…*, h. 601 [↑](#footnote-ref-39)
40. Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Menejemen Perbankan Syariah…*, h. 603-604 [↑](#footnote-ref-40)
41. Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya,* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014),h. 392-393. [↑](#footnote-ref-41)
42. Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke…,* h. 123 [↑](#footnote-ref-42)
43. Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Menejemen Perbankan Syariah…*, h. 607 [↑](#footnote-ref-43)
44. Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Menejemen Perbankan Syariah…*, h. 607 [↑](#footnote-ref-44)
45. Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk…*,h. 342 [↑](#footnote-ref-45)
46. STAIN, 10 Tahun STAIN Bengkulu Mengabdi, (Jakarta: Depertemen Pendidikan Agama Islam, 2007), h.3 [↑](#footnote-ref-46)
47. <Https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN> Bengkulu, Pukul 10:36 [↑](#footnote-ref-47)
48. <Https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN> Bengkulu, Pukul 10:36 [↑](#footnote-ref-48)
49. IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru…*…h.1 [↑](#footnote-ref-49)
50. IAIN Bengkulu, *Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru…,* h.1-2 [↑](#footnote-ref-50)
51. Mery Lestari, *Analisis Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam Menggunakan Kerim Pemutih Tanpa Label Halal.*Skripsi (Bengkulu: Institute Agama Islam Bengkulu, 2016) [↑](#footnote-ref-51)
52. Web Resmi, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,* dikutip dari http//febis.iainbengkulu.ac.id//page\_id=16, diakses padatanggal 28 mei 2018 pukul 09.02 WIB. [↑](#footnote-ref-52)
53. IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun akademik* 2014-2015, h. 4 [↑](#footnote-ref-53)
54. Tim Akreditasi Prodi Ekomoni Islam IAIN Bengkulu, *Buku IIIA Barang Akreditasi…h.1* [↑](#footnote-ref-54)
55. Siakad diakses pada hari senin, tanggal 28 mei, pukul 10:10 [↑](#footnote-ref-55)
56. Medyas Tomi Kurniawan, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-56)
57. Hermansyah, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-57)
58. Abdul Karim, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-58)
59. Tri Agustuti, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-59)
60. Angger Satrio, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-60)
61. Prayoga Anjas, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal, 12 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-61)
62. Nurhasanah, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-62)
63. Rendi Febdiawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-63)
64. Fauzul, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal 12 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-64)
65. Desinta, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-65)
66. Feni Apriyanti, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-66)
67. Gusto, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-67)
68. Abdul Karim, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-68)
69. Desinta, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 12 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-69)
70. Rusti Anestra, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-70)
71. Relviani, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-71)
72. Riki Harmadi, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 12 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-72)
73. Felicia,Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-73)
74. Medyas Tomi Kurniawan, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-74)
75. Hermansyah, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-75)
76. Abdul Karim, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-76)
77. Tri Agustuti, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-77)
78. Angger Satrio, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-78)
79. Prayoga Anjas, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal, 12 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-79)
80. Nurhasanah, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-80)
81. Rendi Febdiawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 26 Juli 2018. [↑](#footnote-ref-81)
82. Fauzul, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal 12 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-82)
83. Desinta, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-83)
84. Feni Apriyanti, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-84)
85. Gusto, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-85)
86. Abdul Karim, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-86)
87. Desinta, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 12 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-87)
88. Rusti Anestra, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-88)
89. Relviani, Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-89)
90. Riki Harmadi, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 12 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-90)
91. Felicia,Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara. Tanggal, 28 Juli 2018 [↑](#footnote-ref-91)